

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*  
KERUPUK *MAFA* DALAM MENINGKATKAN KEUNTUNGAN  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
DI DAWUHANMANGLI SUKOWONO JEMBER**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*  
KERUPUK *MAFA* DALAM MENINGKATKAN KEUNTUNGAN  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
DI DAWUHANMANGLI SUKOWONO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Ryan Avandika  
NIM: E20192438

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Pembimbing:

A handwritten signature in blue ink is placed over the name of the supervisor.

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si  
NIP. 197403122003121008

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*  
KERUPUK *MAFA* DALAM MENINGKATKAN KEUNTUNGAN  
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
DI DAWUHANMANGLI SUKOWONO JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJAH ANMAD SURABAYA  
JEMBER

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.  
NIP. 197608122008011015

Nur Hidayat, SE., MM.  
NIP. 197905052023211015

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. CHRA. (
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah  
Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok  
(akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui  
apa yang kamu kerjakan”. (QS : Al-Hasyr : 18)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. Bandung: JABAL, 2010.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah wasyukurillah* segala puji bagi Allah SWT serta sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dalam terselesainya karya tulis ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Ayah saya Muhammad Munir dan Ibu tercinta Siti Uwifah. Terima kasih yang tiada hentinya untuk beliau yang selalu berjuang untuk putranya agar bisa Sarjana. Semoga selalu bisa membahagiakan Ayah dan Ibu di dunia dan di akhirat.
2. Kepada seluruh teman-temanku baik dari Ekonomi Syariah 10, teman PPL, teman KKN dan saudara saya yang selalu membantu dan memberikan semangat. Semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian dalam berteman dan *mensupport* saya dapat menjadikan ladang pahala untuk kalian.
3. Segenap guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat. Amin.
4. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Teman-teman Ekonomi Syariah khususnya ES 10 angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah wasyukurillah wa ala nikmatillah* peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah kesehatan, kenikmatan, rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kasih kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya dalam memberikan ide-ide serta diskusi untuk mewarnai uraian dalam skripsi ini. Oleh karena itu izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa mengayomi mahasiswa.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa mengayomi mahasiswa.
3. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing selama proses akademik.
4. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi hingga skripsi ini selesai.

5. Sofiah, M.E Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membimbing selama proses akademik berlangsung hingga peneliti bisa menyelesaikan program studi Ekonomi Syariah dengan baik.
6. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang penuh kebaruan dan keteladanan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penelitian skripsi dan juga telah merestui pembahasan skripsi ini.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pelayanannya.
8. Ahmad Mahfud selaku pemilik usaha yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
9. Segenap pihak atas bantuannya baik moral maupun material secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini.

Jember, 20 November 2023

Ryan Avandika  
NIM : E20192438

## ABSTRAK

**Ryan Avandika, 2023:** *Analisis Manajemen Produksi Home industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Dawuhanmangli Sukowono Jember*

### **Kata Kunci: Manajemen Produksi, Home industry, Keuntungan**

Produksi memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan usaha, bagian ini merupakan salah satu fungsi manajemen yang menentukan bagaimana suatu produk di ciptakan serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan dimana produk yang dihasilkan atas pengerjaan target semata. Dengan menggunakan manajemen produksi yang baik pada suatu perusahaan membantu meningkatkan keuntungan dengan meminimalkan biaya produksi dan mendapatkan *output* maksimum pada *input* minimum yang akan membantu meningkatkan keuntungan dari perusahaan tersebut.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu :1) Bagaimana analisis manajemen produksi pada *home industry* kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember? 2) Bagaimana analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian ini untuk 1) Untuk mendeskripsikan analisis manajemen produksi pada *home industry* kerupuk Mafa di desa Dawuhanmangli kecamatan Sukowono kabupaten Jember. 2) Untuk mendeskripsikan analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Dalam mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah 1. Analisis manajemen produksi pada *home industry* kerupuk Mafa sudah dilakukan secara berurutan mulai dari perencanaan, proses pengolahan, jasa penunjang, pengawasan dan pengendalian. Ada beberapa kendala yang dihadapi *home industry* kerupuk Mafa yaitu pada musim penghujan penurunan pada hasil produksi kerupuk Mafa dan pengurangan kuantitas pada kerupuk kemasan dikarenakan kenaikan bahan baku kerupuk Mafa. 2. Peningkatan keuntungan kerupuk Mafa dari awal tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan, sedangkan mengalami penurunan keuntungan dikarenakan cuaca yang tidak menentu di tahun 2019 hingga tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan keuntungan kembali tahun 2021 hingga saat ini. Peningkatan keuntungan terjadi dikarenakan *home industry* kerupuk Mafa tidak menggunakan bahan pengawet makanan, menjaga kebersihan, menjaga kualitas produk, dan mengutamakan kejujuran pada produk yang dihasilkan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori.....	33
1. Manajemen Produksi.....	33
2. Manajemen Perspektif Ekonomi Islam .....	39
3. <i>Home industry</i> .....	47
4. keuntungan .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian .....	53
C. Subyek Penelitian .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54



E. Teknik Analisis Data .....	56
F. Keabsahan Data .....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	61
1. Analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan <i>Home industry</i> .....	61
2. Analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan dalam perspektif ekonomi islam .....	69
C. Pembahasan Temuan.....	77
1. Analisis manajemen produksi <i>Home industry</i> kerupuk Mafa .....	77
2. Analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan dalam perspektif ekonomi islam .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1: Matrik Penelitian	
Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Penelitian	
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4: Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 5: Pedoman Penelitian	
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7: Dokumentasi	
Lampiran 8: Biodata Peneliti	

## DAFTAR TABEL

1.1 Usaha Kerupuk di Desa Dawuhanmangli .....	8
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	28



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ekonomi memiliki arti sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Segala bentuk usaha dan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut dalam rangka untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Perekonomian saat ini berkembang dengan begitu pesat yang di tandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Hal ini tentu saja mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang semakin meningkat antara perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dari suatu produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan.<sup>2</sup>

Pengusaha harus berperan aktif dalam mengelola perusahaan. Dalam setiap perusahaan, baik itu usaha kecil maupun besar mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan yang umum perusahaan lakukan adalah menciptakan dan mendistribusikan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat secara ekonomis dan efisien agar diperoleh laba. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia melakukan berbagai aktifitas usaha. Berjalannya suatu usaha tidak lepas dari pentingnya sebuah strategi untuk dapat mempertahankan suatu keunggulan kompetitif guna meningkatkan keuntungan agar dapat bertahan hidup secara layak. Dengan cara mengembangkan produknya serta

---

<sup>2</sup> Teguh M, *Manajemen Industry* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 109.

meningkatkan kualitas yang diberikan kepada setiap konsumen. Untuk itu *home industry* hendaknya memberikan jaminan kualitas produksinya, akan aspek yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan khususnya pada usaha *home industry*.<sup>3</sup>

Industri kecil merupakan industri yang mempunyai peran penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah seiring dengan perkembangan pembangunan. *Home industry* ialah usaha rumah tangga yang mengolah barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang dimiliki keluarga dan dikerjakan dirumah sendiri. Kegiatan industri umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil karena industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja. Aspek tenaga kerja atau lebih dikenal sebagai sumber daya manusia, semakin lama semakin penting eksistensinya bagi keberhasilan perusahaan.<sup>4</sup>

Produksi juga memegang peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Bagian ini merupakan salah satu fungsi manajemen yang menentukan bagaimana suatu produk diciptakan serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan dimana produk yang dihasilkan atas mengerjakan target semata. Kegiatan Produksi tidak hanya mencakup pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan organisasi, tetapi juga mencakup kegiatan teknis untuk menghasilkan suatu produk yang memenuhi spesifikasi

---

<sup>3</sup> Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori Dan Contoh Kasus* (Yogyakarta: CV. Offset, 2015), 117-118.

<sup>4</sup> Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan* (Pekanbaru: Unri Perss, 2003), 168.

yang di inginkan, dengan proses produksi yang efisien dan efektif. Produksi adalah pekerjaan yang memerlukan kesungguhan usaha manusia pengorbanan yang besar, dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperoleh dan melipat gandakan *income* dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.<sup>5</sup>

*Home industry* akan berjalan dengan lancar jika melakukan manajemen dalam setiap kegiatan. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Dalam islam agar dapat mengembangkan manajemen diperlukan empat landasan, yaitu kebenaran (seorang manajer diharapkan membela yang benar dan bersikap realistis terhadap kebenaran), kejujuran (terdapat kejujuran diantara atasan dan bawahan karena akan memberi suasana yang nyaman dalam bekerja), keterbukaan (dapat mencegah rasa saling curiga, dengan adanya transparasi dalam lingkungan, seseorang akan terlindung dari fitnah), dan keahlian (manajemen dapat berjalan dengan lancar jika dijalankan oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan dalam bidangnya masing-

---

<sup>5</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 1.



masing). Seorang manajer harus memiliki ke empat sifat tersebut agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam melakukan produksi.<sup>6</sup>

Pemilik *Home industry* untuk mencapai tujuan dan sasarannya selain di tentukan kemampuan manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran juga di tentukan manajemen produksi. Menurut Eddy Herjanto, manajemen produksi sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumberdaya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Efektif, berarti segala pekerjaan harus dalam dilakukan secara tepat dan sebaik-baiknya, serta mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan manajemen produksi memerlukan pengetahuan yang luas karena mencakup berbagai fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.<sup>7</sup>

Penggunaan manajemen produksi yang baik pada suatu perusahaan membantu sebuah *home industry* untuk mencapai tujuan dan sasaran. Ketika manajer mengurus unit produksi dan mengawasi dengan cermat, maka jumlah pemborosan berkurang dan produksi meningkat. Yang pada akhirnya membantu *home industry* mencapai tujuan mereka. Sesuai dengan salah satu karakteristik dari manajemen produksi adalah meningkatkan laba yang membantu perusahaan meningkatkan keuntungan dengan meminimalkan

---

<sup>6</sup> Teguh M, *Manajemen Industry* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 109.

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 3.

biaya produksi dan mendapatkan output maksimum pada input minimum yang akan membantu meningkatkan keuntungan dari *home industry* tersebut.<sup>8</sup>

Berbagai macam *home industry* yang ada salah satunya *home industry* kerupuk. Kerupuk merupakan makanan ringan yang banyak digemari, berbagai kalangan menggemari jenis makanan ini baik itu golongan rendah maupun tinggi. Kerupuk mempunyai beragam bentuk, ukuran, warna, rasa, ketebalan dan nilai gizinya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh budaya dari daerah pengasil kerupuk, bahan baku dan tambahan yang digunakan serta alat dan cara pengolahannya. Komposisi bahan dan cara pengolahannya akan sangat mempengaruhi kualitas dari kerupuk, dimana komposisi bahan ini juga mempengaruhi pengembangan pada kerupuk tersebut. Selain dapat dimakan secara langsung, kerupuk biasanya untuk melengkapi berbagai jenis makanan. Kerupuk disebut sebagai pendamping makanan yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Industri kerupuk juga mempunyai peluang bagi seseorang untuk meningkatkan keuntungan.<sup>9</sup>

Keuntungan adalah unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan maupun lembaga keuangan karena keuntungan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai keuntungan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan

---

<sup>8</sup> Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 2.

<sup>9</sup> Yenni Agustina, Fatma Khaira, "Analisis Pengembangan *Home industry* Kerupuk Tempe Di Desa Kubu Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Usaha Bapak Mulyadi)," *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 8, no.1(2020): 46.

kepemilikan pribadi.<sup>10</sup> Semakin tinggi tingkat pendapatan, daya beli semakin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang akan meningkat.

Meningkatnya permintaan konsumen akan suatu barang tertentu, menjadi peluang bagi pengusaha untuk menghadirkan usaha kecil dan menengah seperti *home industry*. *Home industry* yang peneliti maksud adalah industri rumahan dengan modal relatif sedikit sebagai sektor ekonomi masyarakat yang didalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi khususnya dalam strategi peningkatan *home industry* kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli.

Eksistensi keberadaan *home industry* kerupuk Mafa dalam kehidupan masyarakat Dawuhanmangli merupakan sebagai penyelamat perekonomian, terutama pada masyarakat kalangan bawah. Hal ini terlihat pula ketika berdirinya UKM di berbagai wilayah telah mampu menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran mulai berkurang. Salah satu sektor yang telah menunjang perekonomian pelaku usaha di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah usaha kerupuk Mafa, dimana merupakan suatu usaha yang hanya membutuhkan teknik keahlian dalam menggoreng kerupuk dan membungkus kerupuk agar bisa dijual di kalangan masyarakat. Usaha ini cukup potensial untuk dikembangkan terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Baik untuk mengisi waktu luangnya ataupun dalam meningkatkan keuntungan rumah tangga. Meninjau perkembangan industri disuatu daerah sebagaimana Kecamatan Sukowono juga masih banyak industri yang

---

<sup>10</sup> Mustofa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2006), 132.

berkembang seperti industri kerupuk yang dikelola oleh usaha kecil atau unit kegiatan rumah tangga yang bertujuan untuk menutupi kebutuhan ekonominya.<sup>11</sup>

Melihat kebutuhan kerupuk yang selalu ada maka akan mendorong pengusaha untuk membuka usaha produksi kerupuk. Desa Dawuhanmangli adalah salah satu desa yang berada di kecamatan sukowono kabupaten jember yang mana di desa ini terdapat industri rumah tangga yang bergerak pada pembuatan kerupuk yang dikenal dengan *home industry* kerupuk Mafa. *Home industry* kerupuk Mafa yang ada di Desa Dawuhanmangli ini merupakan industri skala rumah tangga yang memanfaatkan bahan baku pertanian untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah yaitu berupa kerupuk jadi maupun setengah jadi. Kerupuk didefinisikan sebagai produk makanan kering yang dibuat dari tepung tapioka dengan atau tanpa penambahan bahan makanan atau bahan tambahan makanan lainnya yang diijinkan, harus disiapkan dengan cara menggoreng atau memanggang sebelum. Kerupuk dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu kerupuk tidak berprotein dan kerupuk yang memiliki kandungan protein. Kerupuk tidak berprotein adalah kerupuk yang dalam pembuatannya tidak menggunakan bahan yang merupakan sumber protein, baik itu protein hewani atau protein nabati, sedangkan kerupuk yang memiliki kandungan protein adalah kerupuk yang

---

<sup>11</sup> Mahfud, diwanwancara oleh Peneliti, Jember, 9 Februari 2023.

dalam pembuatannya menggunakan bahan sumber protein hewani maupun nabati seperti udang dan ikan.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Produksi Usaha Kerupuk**  
**Desa Dawuhanmangli**

<b>NO</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jumlah Produksi/Tahun (kg)</b>
<b>1</b>	Kerupuk Mafa	3610
<b>2</b>	Kerupuk Berkah	1500
<b>3</b>	Kerupuk Kulit	1260
<b>4</b>	Kerupuk Bawang	1750

Sumber: wawancara

Tabel di atas memberikan gambaran jumlah industri kerupuk yang berada di desa Dawuhanmangli sebanyak 4 tempat. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi kerupuk Mafa menjadi yang terbesar jumlah produksi pertahun di Desa Dawuhanmangli yaitu sebanyak 3610 kg dan yang paling kecil produksi kerupuk kulit sebanyak 1260 kg. Mengenai industri kerupuk maka perlu adanya manajemen produksi yang baik dan berkembang agar mampu mencapai keuntungan yang dapat meningkatkan nilai produksi sehingga berorientasi pada keuntungan.

Adapun hal menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti pada usaha *home industry* kerupuk Mafa yang terletak di desa Dawuhanmangli kecamatan Sukowono kabupaten Jember yang merupakan satu satu usaha kerupuk yang cukup lama berdiri dan pastinya sudah banyak dikenal oleh masyarakat sekitar. Selain itu ketertarikan peneliti pada analisis manajemen produksi

<sup>12</sup> Mahfud, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 9 Februari 2023.



*home industry* kerupuk Mafa karena ingin mengetahui secara nyata apakah benar mempengaruhi keuntungan.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar konteks penelitian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk *Mafa* Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis manajemen produksi kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah di atas dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui analisis manajemen produksi kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

---

<sup>13</sup> Mahfud, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 9 Februari 2023.

## D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu diharapkan dapat memberikan manfaat yang dilakukan sebagai bentuk aplikasi dari hasil penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>14</sup>

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember.

Bagi peneliti yang masih baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, dan referensi. Dimana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini ada yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh peneliti yang baru, ide gagasannya akan bersifat melengkapi ataupun lanjutan

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai analisis manajemen produksi *home industry* kerupuk dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari perspektif ekonomi islam, serta

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 39.

mejadi suatu kebanggaan atas pencapaian dan salah satu ukuran atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus UIN KHAS Jember.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait tentang analisis manajemen home industri kerupuk dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari perspektif ekonomi islam, sehingga lebih mengetahui bagaimana pemilik usaha menerapkan manajemen produksi pada usaha kerupuk untuk meningkatkan keuntungan menurut ekonomi islam dan juga menjadi penelitian yang menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pengembangan khususnya di kampus UIN KHAS Jember.

c. Bagi *Home Industry* Kerupuk Mafa

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemilik usaha agar dapat menggunakan manajemen produksi dengan baik guna meningkatkan keuntungan secara maksimal.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

## 1. Manajemen Produksi

Manajemen adalah suatu cara individu atau organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelum melakukan kegiatan. Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan. Manajemen produksi adalah ilmu yang membahas bagaimana suatu perusahaan mempergunakan ilmu yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan bekerja dan memproduksi.<sup>15</sup>

Adapun Jay Heizer dan Barry Render sebagaimana yang dikutip oleh Ernie Tisnawati Sule, dkk. berpendapat bahwa manajemen produksi adalah kumpulan aktivitas yang menciptakan nilai dari dalam bentuk barang dan jasa melalui proses transformasi bahan mentah menjadi produk jadi.<sup>16</sup>

Definisi di atas dapat dikatakan bahwa manajemen produksi merupakan sistem penataan yang mengatur produk belum jadi menjadi produk yang siap dipasarkan ke konsumen.

## 2. *Home industry*

*Home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry* diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang

<sup>15</sup> Megawati Citra Alam dkk, *Manajemen Produksi Agribisnis* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 11.

<sup>16</sup> Ernie Tisnawati Sule, dkk. *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 173.

atau juga perusahaan kecil, dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.<sup>17</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa *Home industry* ialah suatu kegiatan yang memiliki potensi dalam mengembangkan perekonomian rakyat yang nantinya akan berdampak pada perekonomian nasional. Berkembangnya *home industry* yang cukup signifikan di Indonesia hal ini mampu untuk membantu pemerintah dalam menangani angka pengangguran serta meminimalkan angka kemiskinan.<sup>18</sup>

Definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa *home industry* adalah jenis kegiatan usaha berskala kecil yang pada umumnya sering ditemukan pada daerah perkampungan dan sekitar rumah di dalam wilayah kota maupun pedesaan untuk menunjang perekonomian Masyarakat.

### 3. Keuntungan

Keuntungan atau laba secara operasional merupakan perbedaan antara keuntungan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan keuntungan tersebut.

Pengertian keuntungan atau laba secara bahasa atau Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pendapat ulama-ulama fiqih dapat kita simpulkan bahwa keuntungan ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat

---

<sup>17</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 71.

<sup>18</sup> Hidayatul Fitriah dkk, "Analisis Efisiensi Usaha dan Strategi Pemasaran *Home industry* Kerupuk Ubi di Desa Nangai Amen Kecamatan Lebong Utara," *Jurnal inovasi Penelitian*, no.1 (Juni 2022): 4625.



juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang.<sup>19</sup>

Definisi di atas dapat dikatakan bahwa keuntungan atau laba adalah uang yang diperoleh dalam perdagangan atau bisnis setelah membayar biaya produksi dan penjualan barang dan jasa. Hasil baik yang dapat dicapai oleh suatu tindakan atau kegiatan tertentu.

#### 4. Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdul Mannan Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.<sup>20</sup>

Menurut Abdul Mun'in al-Jamal bahwa ekonomi islam adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah.<sup>21</sup>

Definisi di atas dapat dikatakan bahwa ekonomi islam merupakan suatu cabang ilmu sosial yang bertujuan membantu manusia dalam mengelola sumber daya dalam rangka menggapai tujuan syariat, yaitu terwujudnya kesejahteraan umat manusia secara material dan immaterial dunia dan akhirat.

Adapun yang dimaksud analisis manajemen produksi *home industry* kerupuk mafa dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari

<sup>19</sup> Hapsari Ayu Epri, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007), 18.

<sup>20</sup> Ika Yunia Fauzia & Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2014), 6.

<sup>21</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 2.

perspektif ekonomi islam adalah bahwa manajemen produksi dalam industri sangat penting dilakukan, karena dengan adanya manajemen produksi maka suatu industri akan berjalan dengan lancar dan efisien. Dengan analisis manajemen produksi *home industry* kerupuk Mafa ditinjau dari perspektif ekonomi islam maka akan diketahui apakah dalam *home industry* kerupuk Mafa sudah menjalankan manajemen produksi dengan baik dan sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

#### F. Sistematika Pembahasan

Alur bahasa dalam skripsi ini terdiri dari beberapa elemen alur yakni:

**BAB I**, Mengenai pendahuluan yang menajadi urain umum terkait penelitian yang dilakukan. Bab awal merupakan dasar pada penelitian yang terdapat konteks pengamatan, tujuan pengamatan, kebermanfaatan, definisi makna. Alur bagian ini bermanfaat dalam mendapatkan penjelasan terkait pemahaman pada pelaporan

**BAB II**, Membahas terkait penelitian sebelumnya yang menjelaskan penelitian orang lain yang hampir sama. Pada penelitian yang dikerjakan menjelaskan terkait teori dalam laporan pengamatan yang sesuai akan fokus pengamatan peneliti dengan judul “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember” yang isinya terdapat teori mengenai : 1) analisis manajemen produksi pada *home industry* kerupuk Mafa di desa Dawuhanmangli kecamatan Sukowono kabupaten Jember, serta 2) Bagaimana analisis manajemen produksi dalam meningkatkan

keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam di desa Dawuhanmangli kecamatan Sukowono kabupaten Jember.

**BAB III**, Meliputi metode yang berisi pendekatan dan jenis pengamatan, lokasi pengamatan, subjek pengamatan, cara mengumpulkan bukti, penganalisaan bukti serta langkah-langkah pengamatan yang dilaksanakan dalam penelitian tahap pengamatan menjadi patokan yang dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan pada fokus.

**BAB IV**, Menyajikan bukti peserta penganalisaan bukti yang didapatkan pada melaksanakan pengamatan dengan empiris yakni penggambaran objek pengamatan penyajian serta pengendalian bukti yang ditutup dengan pembahasan temuan pada keadaan sub ini dapat menjelaskan data yang didapat untuk menghasilkan kesimpulan.

**BAB V**, Adalah bab akhir penutup pada bab ini terdapat simpulan dari penjelasan akan fokus pengamatan yang dilakukan dengan saran pada pengamatan pada akhir skripsi. Ini juga dipaparkan daftar pustaka serta lampirannya untuk pendukung pengamatan ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Salah satu fase penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Beberapa penelitian itu sebagai berikut:

1. Penelitian Nurliana Rayahu, yang berjudul “*Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen produksi pada usaha Bingka Bunda dan apa saja yang dihadapi usaha Bingka Bunda dalam proses produksi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi Bingka Bunda Banjarmasin sudah melakukan produksi dengan aspek-aspek manajemen produksi dengan baik dan telah sesuai dengan teori manajemen produksi meliputi perencanaan produksi, pengendalian persediaan dan pengadaan bahan produksi, pemeliharaan mesin dan peralatan, pengendalian mutu, dan manajemen tenaga kerja. Adapun jenis produksi yang ada di usaha Bingka Bunda Banjarmasin ini terus-menerus

karena harus diproduksi setiap hari memenuhi kebutuhan konsumen. Kendala dan strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah, yakni pertama naiknya harga bahan pokok, strategi yang dilakukan yaitu pembelian bahan pokok tetap dilakukan dan jumlah produksi tidak dikurangi, kualitas bahan tetap sama dan tidak menaikkan harga bahan secara tiba-tiba. Kedua, kerusakan oven secara tiba-tiba, strategi yang dilakukan ialah dengan melakukan pengecekan dan perbaikan pada oven-oven tersebut satu tahun sekali untuk menghindari terganggunya proses produksi yang dilakukan. Tinjauan manajemen produksi dalam islam terhadap manajemen produksi usaha Bingka Bunda Banjarmasin, yakni manajemen produksi yang dijalankan usaha ini tidak ada mengandung unsur menyimpang dari ajaran islam.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

2. Penelitian Meliyana, yang berjudul “*Analisis Manajemen Produksi Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif*

---

<sup>22</sup> Nurliana Rahayu, “Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Antasari, Banjarmasin, 2022).

*Ekonomi Islam ( Studi Home industry Kerupuk “Cengek/Gendar” Desa Serdangkuring Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan)”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan pada usaha kerupuk cengek/gendar Desa Serdangkuring Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat usaha *home industry* kerupuk cengek, faktor pendukungnya yaitu keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen dan menciptakan lapangan pekerjaan. Faktor penghambatnya usaha ini adalah musim atau cuaca, dimana dalam proses produksi kerupuk cengek sendiri sangat bergantung pada panas matahari untuk proses pengeringan kerupuk. Ditinjau dari ekonomi islam bahwa produksi usaha kerupuk cengek ini telah sesuai dengan kaidah islam. Hal ini dapat dilihat dari penerapan fungsi manajemen syariah dalam usahanya yaitu bahan baku yang digunakan tidak mengandung unsur haram, dan modal tidak dari meminjam atau berhutang dan tidak mengambil keuntungan yang lebih.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Analisis Manajemen Produksi *Home*

---

<sup>23</sup> Meliyana, “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Terhadap Peningkatan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam ( Studi *Home industry* Kerupuk “Cengek/Gendar” Desa Serdangkuring Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan)” (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2022).

*industry* Terhadap Peningkatan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi *Home industry* Kerupuk “Cengek/Gendar” Desa Sedangkuring Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan)”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

3. Penelitian Vina Nurrachmawati, dkk, yang berjudul “*Strategi Pengembangan Home industry Kerupuk Sadariah (Studi Kasus: di Perusahaan Kerupuk Sadariah Jaya, Ibu Munawaroh)*” dalam Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi mengembangkan *agroindustry* kerupuk sadariah di Desa Puhjajar.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang mempengaruhi yaitu meningkatkan kualitas produk kerupuk sadariah, mempertahankan kualitas, memaksimalkan produksi kerupuk sadariah, memperluas pemasaran melalui media sosial, mempertahankan kualitas produk, menonjolkan keunggulan produk, mengadakan tenaga kerja khusus untuk pemasaran kerupuk sadariah agar lebih dikenal secara luas.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Strategi Pengembangan *Home industry*

---

<sup>24</sup> Vina Nurrachmawati, dkk, “Strategi Pengembangan *Home industry* Kerupuk Sadariah (Studi Kasus: di Perusahaan Kerupuk Sadariah Jaya Ibu Munawaroh),” *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional* 2, (Januari, 2022).

Kerupuk Sadariah (Studi Kasus: di Perusahaan Kerupuk Sadariah Jaya, Ibu Munawaroh)”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

4. Penelitian Leni Gustina, dkk, yang berjudul “*Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Keuntungan Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang dalam Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh E-Comererce terhadap peningkatan keuntungan mikro kecil dan menengah di Kota Padang.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pada hakekatnya keuntungan adalah penerimaan atau balas jasa dari faktor-faktor produksi.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Keuntungan Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang dalam Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa

---

<sup>25</sup> Leni Gustina Dkk, “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Keuntungan Mikro Kecil Dan Menengah Kota Padang,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 4, no. 1, (Januari, 2022).



Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

5. Penelitian Rosi Jayanti, dkk, yang berjudul “*Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka di PT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*” dalam Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengadaan bahan baku yang sesuai dengan enam tepat, penerapan manajemen pengadaan bahan baku dan keuntungan agroindustri tepung tapioka di PT Gunung Sugih.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen manajemen produksi ada enam yaitu komponen pengadaan bahan baku, komponen waktu, komponen tempat, komponen kualitas, komponen jenis, dan komponen harga.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka di PT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”. Maka peneliti lebih fokus pada “.Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

6. Penelitian Itman Jauharul Huda, dkk, yang berjudul “*Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery di Desa Cikunir*”

---

<sup>26</sup> Rosi Jayanti, dkk, “Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka Di PT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 9, no.2 (Mei, 2021).

*Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya” dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan, serta kelayakan usaha roti pada industri rumah tangga Farida Bakery di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga peranannya masih perlu ditingkatkan dalam membantu pertumbuhan ekonomi dengan cara melihat masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh pemilik industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

---

<sup>27</sup> Itman Jauharul Huda, dkk, “Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 8, No.2 (Mei, 2021).

7. Penelitian Rahmadiawati Devi, yang berjudul “*Pengaruh Modal Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keuntungan Kecil (Mikro) di Kawasan M. Said Samarinda*” dalam Jurnal Administrasi Bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel yang paling berpengaruh serta pengaruh modal usaha dan sikap kewirausahaan secara parsial terhadap keuntunganUMKM kawasan M. said di Samarinda.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha dan sikap kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keuntunganUKM dikawasan M. Said Samarinda. Faktor modal utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karena modal salah satu unsur dimana wirausaha dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Modal sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Pengaruh Modal Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keuntungan Kecil (Mikro) di Kawasan M. Said Samarinda”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan

---

<sup>28</sup> Rahmadiawati Devi, “Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keuntungan Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2021).

Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

8. Penelitian Yenni Agustina dan Fatma Khaira, yang berjudul “*Analisis Pengembangan Home industry Kerupuk Tempe di Desa Kubu Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Usaha Bapak Mulyadi)*” dalam Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan *home industry* kerupuk tempe, yang akan dikaji berdasarkan kondisi internal dan eksternal usaha.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan *home industry* kerupuk tempe bapak Mulyadi adalah menggunakan strategi agresif yaitu dengan cara memenuhi permintaan yang selalu kontinu dengan terus berusaha mempertahankan kualitas produk untuk menjaga kepercayaan konsumen, menjaga nama baik dan hubungan yang saling menguntungkan dengan para mitra untuk mempermudah memperoleh bahan baku dan memasarkan produk.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Analisis Pengembangan *Home industry* Kerupuk Tempe di Desa Kubu Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Usaha Bapak Mulyadi)”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk

---

<sup>29</sup> Yeni Agustina dkk, “Analisis Pengembangan *Home industry* Kerupuk Tempe di Desa Kubu Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen,” *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 8, no.1 (April, 2020).

Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

9. Penelitian Budiana, dkk, yang berjudul “*Pengaruh Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau pengaruh *home industry* kerupuk miskin terhadap perekonomian warna Desa Rancaputat.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “*Pengaruh Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat*”. Maka peneliti lebih fokus pada “*Analisis Manajemen Produksi Home industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember*”.

10. Penelitian Dita Ervina, dkk, yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak*”

---

<sup>30</sup> Budiana,dkk, “Pengaruh Home Industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.2 (2019).

*Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang*” dalam *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungandan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan ternak sapi perah Kelompok Tani Ternak (KTT) Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kabupaten Semarang.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan ternak sapi perah KTT rejeki Lumintu sebesar Rp. 872.772.364/tahun. Variabel harga jual ternak, upah tenaga kerja, harga pakan tambahan, jumlah sapi laktasi terkoreksi jumlah produksi susu mempunyai pengaruh yang nyata terhadap keuntungan, sedangkan variabel harga susu tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap keuntungan.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya dari fokus masalah yang diambil “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang”. Maka peneliti lebih fokus pada “Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”.

---

<sup>31</sup> Dita Ervina Dkk, “Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Luminto Di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Gunungpati Semarang,” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 13, no. 2 (Agustus 2019).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Nurliana Rahayu. (2022).	Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam.	Manajemen produksi Bingka Bunda Banjarmasin sudah melakukan produksi dengan aspek-aspek manajemen produksi dengan baik dan telah sesuai dengan teori manajemen produksi meliputi perencanaan produksi, pengendalian persediaan dan pengadaan bahan produksi, pemeliharaan mesin dan peralatan, pengendalian mutu, dan manajemen tenaga kerja. Adapun jenis produksi yang ada di usaha Bingka Bunda Banjarmasin ini terus-menerus karena harus diproduksi setiap hari memenuhi kebutuhan konsumen.	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang manajemen produksi. Perbedaannya terletak pada pada objek penelitian ini yaitu usaha kue bingka sedangkan yang akan diteliti adalah usaha kerupuk.
2.	Meliyana. (2022).	Analisis Manajemen Produksi <i>Home industry</i> Terhadap Peningkatan	Faktor pendukung dan penghambat usaha <i>home industry</i> kerupuk cengek, faktor	Persamaan penelitian ini melakukan penelitian pada usaha kerupuk. Perbedaannya adalah

		Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus <i>Home industry</i> Kerupuk “Cengek/Gendar” Desa Serdangkurig Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan).	pendukungnya yaitu keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen dan menciptakan lapangan pekerjaan. Faktor penghambatnya usaha ini adalah musim atau cuaca, dimana dalam proses produksi kerupuk cengek sendiri sangat bergantung pada panas matahari untuk proses pengeringan kerupuk. Ditinjau dari ekonomi islam bahwa produksi usaha kerupuk cengek ini telah sesuai dengan kaidah islam.	penelitian ini meneliti tentang kerupuk Cengek sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang kerupuk Mafa.
3.	Vina Nurrachmawati, Widi Artini, Tutut Dwi Sutiknjo. (2022).	Strategi Pengembangan <i>Home industry</i> Karupuk Sadariah (Studi Kasus di Perusahaan Kerupuk Sadariah Jaya Ibu Munawaroh).	Terdapat beberapa strategi yang mempengaruhi yaitu meningkatkan kualitas produk kerupuk sadariah, mempertahankan kualitas, memaksimalkan produksi kerupuk sadariah, memperluas pemasaran melalui media sosial, mempertahankan kualitas produk, menonjolkan	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang <i>home industry</i> kerupuk. Perbedaan penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan <i>home industry</i> sedangkan yang akan diteliti berfokus manajemen produksi <i>home industry</i> .



			keunggulan produk, mengadakan tenaga kerja khusus untuk pemasaran kerudupuk sadariah agar lebih dikenal secara luas.	
4.	Leni Gustina, Welia Novita, Yohan Triadi. (2022)	Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Keuntungan Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Padang	Keuntungan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pada hakekatnya keuntungan adalah penerimaan atau balas jasa dari faktor-faktor produksi.	Persamaan penelitian ini adalah fokus masalah peningkatan keuntungan. Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian ini pada usaha mikro kecil dan menengah sedangkan yang akan diteliti yaitu <i>home industry</i> kerupuk.
5.	Rosi Jayanti, Dwi Haryono, Sumaryo Gitosaputro. (2021).	Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka di PT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	Komponen manajemen produksi ada enam yaitu komponen pengadaan bahan baku, komponen waktu, komponen tempat, komponen kualitas, komponen jenis, dan komponen harga.	Persamaan penelitian ini adalah menganalisis manajemen produksi. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian pada tepung tapioka sedangkan yang akan diteliti yaitu pada usaha kerupuk.
6.	Itmam Jauharul Huda, Dini Rochdiani, Agus Yuniawan Isyanto. (2021).	Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga <i>Farida Bakery</i> di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten	Industri makanan dan minuman merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga peranannya masih perlu ditingkatkan	Persamaan penelitian ini adalah berfokus pada keuntungan. Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian pada usaha roti sedangkan yang akan diteliti pada usaha kerupuk.

		Tasikmalaya	dalam membantu pertumbuhan ekonomi dengan cara melihat masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh pemilik industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia.	
7.	Rahmadiawati Dewi. (2021).	Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keuntungan Kecil (Mikro) di Kawasan M.Said Samarinda	Modal usaha dan sikap kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keuntunganUKM dikawasan M. Said Samarinda. Faktor modal utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karena modal salah satu unsur dimana wirausaha dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Modal sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang keuntungan. Perbedaan penelitian ini adalah berfokus pada pengaruh modal usaha dan sikap kewirausahaan sedangkan yang akan teliti yaitu implementasi manajemen produksi.
8.	Yenni Agustina, Fatma Khaira. (2020).	Analisis Pengembangan <i>Home industry</i> Kerupuk Tempe di Desa Kubu Kecamatan	Alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan <i>home industry</i> kerupuk tempe bapak Mulyadi	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang <i>home industry</i> kerupuk. Perbedaan penelitian ini adalah fokus pada

		Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Usaha Bapak Mulyadi)	adalah menggunakan strategi agresif yaitu dengan cara memenuhi permintaan yang selalu kontinu dengan terus berusaha mempertahankan kualitas produk untuk menjaga kepercayaan konsumen, menjaga nama baik dan hubungan yang saling menguntungkan dengan para mitra untuk mempermudah memperoleh bahan baku dan memasarkan produk.	pengembangan usaha sedangkan yang akan diteliti yaitu implementasi manajemen produksi pada peningkatan keuntungan.
9.	Budiana, dkk. (2019).	Pengaruh <i>Home industry</i> Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar	<i>Home industry</i> adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.	Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang <i>home industry</i> kerupuk. Perbedaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau pengaruh <i>home industry</i> kerupuk terhadap perekonomian warga sedangkan yang akan diteliti bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen produksi <i>home industry</i> kerupuk Mafa dalam meningkatkan keuntungan.

10.	Dita Ervina, Agus Setiadi, Titik Ekowati. (2019)	Analisis Fakto- Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang	Keuntungan ternak sapi perah KTT rejeki Lumintu sebesar Rp. 872.772.364/ tahun. Variabel harga jual ternak, upah tenaga kerja, harga pakan tambahan, jumlah sapi laktasi terkoreksi jumlah produksi susu mempunyai pengaruh yang nyata terhadap keuntungan, sedangkan variable harga susu tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap keuntungan.	Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang keuntungan. Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian pada usaha ternak sapi perah sedangkan yang akan diteliti pada usaha kerupuk.
-----	--------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: diolah oleh peneliti

Dari beberapa penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Disisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan analisis manajemen produksi *home industry* kerupuk Mafa dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari perspektif ekonomi islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Produksi

#### a. Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen dapat di artikan sebagai proses pengkoordinasian sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan.

Perkembangan manajemen muncul diawal terbentuknya Negara industri pada pertengahan abad ke-19. Menurut pandangan kaum intelektual, manajemen lahir sebagai tuntunan perlunya pengaturan hubungan diantara individu diantara Masyarakat. Adanya kebutuhan negara untuk menjalan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap rakyat, yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosial ekonomi Masyarakat. Dalam Islam ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>32</sup>

Manajemen sebagai salah satu faktor produksi adalah penguasaan segala unsur-unsur produksi, baik industri, pertanian maupun perdagangan, dengan tujuan agar mendapatkan laba secara terus menerus, yaitu dengan cara mengfungsikan dan menyusun unsur-unsur tersebut, dan menentukan ukuran seperlunya dari setiap unsur itu dalam perusahaan. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Produksi atau memproduksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan dari suatu barang inilah yang kemudian

---

<sup>32</sup> Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Majamenen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 1.

akan bertambah apabila barang ini memberikan manfaat yang baru atau lebih dari bentuk yang semula.<sup>33</sup> Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sara dalam melaksanakan proses produksi. Fungsi dari sebuah produksi ini sendiri merupakan hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*). Adapun faktor-faktor produksi meliputi, tenaga kerja, modal, sumber daya alam, skill/teknologi. Fungsi produksi adalah hubungan secara teknis diantara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*). Hal ini berarti bahwasannya sebuah produksi itu hanya bisa dilaksanakan dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimaksud, apabila dari faktor produksi ini tidak ada maka akan menyebabkan tidak adanya proses produksi. Produksi yang menggunakan faktor alam disebut dengan produksi alami. Jika produksi dilakukan dengan manipulasi faktor-faktor produksi disebut produksi rekayasa.<sup>34</sup> Sedangkan proses produksi merupakan suatu proses kegiatan yang mengubah bahan baku menjadi sebuah bentuk barang lain yang mempunyai nilai tambah lebih tinggi.<sup>35</sup>

Jadi dari uraian pengertian manajemen dan pengertian produksi diatas, dapat disimpulkan adanya pengertian manajemen produksi. Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan

---

<sup>33</sup> Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 100.

<sup>34</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), 255.

<sup>35</sup> Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1.

mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan.<sup>36</sup> Dengan kata lain manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien untuk menambah kegunaan (utility) suatu barang dan menjadikannya mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi.

#### **b. Fungsi Manajemen Produksi**

Seperti yang sudah diketahui pada pengertian manajemen produksi, tidak hanya melakukan proses produksi, tapi juga melakukan berbagai hal lainnya. Menurut Sofian Assauri, ada empat fungsi terpenting pada manajemen, diantaranya:

##### 1) Perencanaan

Ini adalah keterkaitan dan pengorganisasian kegiatan produksi yang akan dilakukan dengan dasar waktu atau periode tertentu. Dengan perencanaan yang baik maka akan meminimalisir biaya produksi sehingga perusahaan bisa menentukan harga yang sehat dan meraih untung yang besar. Apabila pada perencanaan produksi tersebut berjalan sesuai dengan prosedur tentu salah satu dari kelima faktor yang mempengaruhi loyalitas pelanggan akan terpenuhi. Sebagai contoh, sebuah perusahaan mampu

---

<sup>36</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), 3.

mempertahankan kualitas barang yang diproduksi sebagaimana produksi yang dilakukan sebelumnya hal ini akan berdampak secara langsung pada *satisfaction* (kepuasan) dan *trust* (kepercayaan) pelanggan pada perusahaan.

## 2) Proses pengolahan

Ini adalah metode atau teknik yang digunakan untuk mengolah Masukan (*input*). Proses ini sangat penting untuk dapat mengolah suatu barang dengan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan efisien. Apabila pada proses pengolahan dapat digunakan dengan baik tentu salah satu dari lima faktor yang mempengaruhi loyalitas pelanggan akan terpenuhi Sebagai contoh, sebuah perusahaan dalam melakukan produksinya sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh konsumen tetapi hasilnya tidak menguragi kualitas produk, hal ini akan berdampak secara langsung kepada *history with company* (pengalaman dengan perusahaan) karena pelayanan yang baik dari perusahaan dan *choice reduction and habit* (kemudahan) dalam mendapatkan hasil produk dari sebuah perusahaan.

## 3) Jasa Penunjang

Sarana yang diperlukan untuk penetapan dan metode yang digunakan agar proses pengolahan bisa dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini seringkali diperlakukan guna membantu



perusahaan bersaing secara sehat dengan meningkatkan produksi dan hasil yang berkualitas. Apabila jasa penunjang ini dapat meningkatkan kualitas dari hasil produksi dan berjalan sesuai prosedur tentu salah satu dari lima faktor yang mempengaruhi loyalitas pelanggan akan terpenuhi. Sebagai contoh, sebuah perusahaan mampu mempertahankan kualitas barang yang diproduksi sebagaimana produksi yang dilakukan sebelumnya hal ini akan berdampak secara langsung pada *satisfaction* (kepuasan) dan *trust* (kepercayaan) pelanggan pada perusahaan, karena pelanggan merasa bahwa hasil produk perusahaan berkualitas baik.

#### 4) Pengendalian dan Pengawasan

Ini merupakan fungsi untuk menjamin pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan, dengan begitu maksud dan tujuan dalam menggunakan dan pengolahan masukan (*input*) dapat dilaksanakan. Proses ini akan membantu perusahaan mencapai visi dan misi, meningkatkan reputasi perusahaan, serta mempermudah pekerjaan departemen lain seperti marketing finansial atau pun personalia. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memproduksi barang yang sesuai standar pasar sehingga penjualan bisa meningkat.<sup>37</sup>

Peran dari manajemen produksi tentu saja sangat besar meskipun pada bisnis skala kecil. Ketika manajemen produksi

---

<sup>37</sup> Sofian Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Jakarta: FE-UI, 2004), 22.

dilakukan dengan tepat, bukan tidak mungkin biaya produksi mampu ditekan. Di samping itu, hal ini juga penting untuk melihat apakah sumber daya yang dimiliki benar-benar efektif. Selain itu, kerjasama antara beberapa bidang juga sangat diperlukan khususnya dalam bidang operasional yang nanti bersentuhan dengan konsumen secara langsung.

## **2. Manajemen Perspektif Ekonomi Islam**

### **a. Pengertian manajemen perspektif ekonomi islam**

Dalam ekonomi islam, defenisi produksi tidak jauh berbeda dengan yang diatas akan tetapi, dalam sistem ini, dimana barang yang ingin diproduksi dan proses produksi serta proses distribusi harus sesuai dengan nilai-nilai islam. Artinya, semua kegiatan yang bersentuhan dengan proses produksi harus dalam kerangka halal. Oleh karena itu, dalam ekonomi islam ada pembatasan produksi terhadap beberapa barang yang bukan merupakan barang kebutuhan pokok. Berikut beberapa definisi produksi menurut para ekonom muslim:

- 1) Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagai mana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.

2) Siddiqi mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memerhatikan nilai keadilan dan kebajikan atau kemanfaatan (*maslahah*).

Dari beberapa defenisi produksi dalam Islam di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa produksi dalam pandangan ekonomi syariah mengacu pada manusia dan kepentingannya. Dalam artian kepentingan manusia yang sejalan dengan moral islam yang menjadi fokus dan target dari kegiatan produksi.

Manajemen produksi adalah seluruh usaha manusia untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan atau mengawasi segala kegiatan untuk menciptakan barang atau jasa atau meningkatkan daya guna dari suatu barang tersebut. Atau manajemen produksi juga dapat diartikan sebagai penerapan manajemen yang berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik produksi yang seefisien mungkin. Kegiatan produksi pada dasarnya merupakan proses bagaimana sumber daya *input* dapat diubah menjadi bahan *output* berupa barang atau jasa. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen produksi adalah suatu cara atau proses untuk mengatur keseluruhan dalam proses produksi untuk menambah nilai barang atau jasa.

Kegiatan produksi dalam suatu usaha tidak dapat terlaksana tanpa adanya faktor-faktor produksi. Seorang produsen dalam menghasilkan

suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi. Adapun faktor produksi sebagai berikut:

1) Tanah

Tanah adalah faktor produksi utama yang mencakup semua sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Dalam ekonomi syariah tanah dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam yakni sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah.

2) Tenaga kerja

Dalam ekonomi Islam tenaga kerja sangat bergantung pada moral dan etika, hubungan antara tenaga kerja dan pemilik usaha dilakukan sesuai dengan syari'at. Hal ini agar tenaga kerja mendapatkan kesejahteraan dan jaminan dalam pekerjaannya.

3) Modal

Dalam pandangan ekonomi syariah, modal harus terbebas dari bunga. Termasuk semua benda yang digunakan untuk memproduksi. Islam telah mengatur pengelolaan modal dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin dan orang yang kekurangan.

4) Keahlian

Keahlian dalam proses produksi sangat penting agar dalam penggunaan barang dan jasa dapat dipergunakan secara efektif dan efisien. Hal ini sangat berpengaruh untuk kelanjutan usaha. Salah

satu faktor produksi yang penting untuk kelancaran produksi yaitu adanya manajemen yang baik. Manajemen produksi merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Kegiatan produksi yang buruk dapat juga berakibat pada rendahnya mutu produk atau jasa yang dihasilkan. Kegiatan produksi yang buruk juga mengakibatkan pemborosan dalam bentuk menumpuknya persediaan.<sup>38</sup>

#### **b. Fungsi Manajemen Pespektif Ekonomi Islam**

Pada umumnya manajemen dibagi menjadi empat, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading or actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Demikian pula dengan fungsi manajemen syariah, akan tetapi dilengkapi dengan koridor dan rambu-rambu berdasarkan ketentuan syariah. Sehingga fungsi manajemen perspektif syariah adalah sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam manajemen syariah adalah proses pencapaian tujuan bisnis syariah dengan menggunakan sumber daya organisasi yang meliputi penggunaan sumber daya manusia, keuangan, material, peralatan, dan metode yang diperlukan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh syariat islam secara efektif dan efisien. Dalam manajemen syariah, perencanaan merupakan

---

<sup>38</sup> Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 5-9.

sunnatullah, sebagaimana dapat dipahami dari makna ayat Alquran berikut ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا  
 اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ مَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan betakwalah kepada Allah. sungguh, Allah maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18)

Perencanaan yang baik harus dengan memperhatikan keadaan masa lalu, dengan masa kini dan memprediksi keadaan yang akan datang. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa perencanaan tersebut akan menemui kendala, karena kendala merupakan salah satu indikator kenisbian kemampuan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dalam konteks ini, makan segala kendala yang terjadi harus dimaknai sebagai sunnatullah dan sebagai ujian dari Allah SWT, sebagaimana persepsi islam dalam kendala (kesulitan) dari Allah SWT tidak diberikan begitu saja melainkan selalu disertai dengan kemudahan.<sup>39</sup>

## 2) Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam bahasa yang sederhana organisasi dapat diartikan sebagai interaksi antara orang-orang yang ada dalam suatu wadah untuk melakukan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan

<sup>39</sup> M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, 118-120

bersama. Dengan demikian. Maka indikator adanya suatu organisasi adalah ada orang-orang yang bekerja sama, ada kegiatan pekerjaan yang dilakukan bersama, dan ada tujuan bersama yang ingin dicapai. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنِينَ

مَرْصُوصٌ ﴿٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.” (QS, Ash-Shaff: 4)

Dari pemahaman tersebut, maka dapat diajabrkan bahwa pengorganisasian, bagan organisasi, spesialis kerja, dan rantai komodo. Pertama, struktur organisasi yang merupakan kerangka kerja dimana organisasi mendefinisikan pembagian tugas, pemanfaatan sumber daya, dan pengoordinasian lainnya. Kedua, bagan organisasi yang merupakan penggambaran visual dari struktur organisasi, memuat dua aspek penting yaitu departementalisasi dan pembagian tugas. Ketiga, spesialisasi kerja yaitu pembagian tugas organisasi ke dalam pekerjaan yang berbeda dengan tujuan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien. Keempat, rantai komodo yaitu garis wewenang yang menghubungkan semua

orang dalam organisasi dan menunjukkan kepada siapa seseorang bertanggungjawab atas pelaksanaan pekerjaannya.<sup>40</sup>

### 3) Kepemimpinan (*leading or actuating*)

Islam mendorong umatnya untuk mengatur kehidupan bersama dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Serta memotivasi munculnya kepemimpinan berdasarkan kesepakatan masyarakat. Sedangkan untuk kepemimpinan bisnis bermunculan seseorang menjadi pemimpin berangkat dari kemampuan dan pengalamannya sendiri, serta tidak memerlukan dorongan dari masyarakat.

Agar seorang pemimpin mempunyai kemampuan memimpin yang baik, maka setiap pemimpin bisnis harus melengkapi dirinya dengan beberapa kriteria di antara dieneal dan dicintai, mampu melayani, aspiratif, bermusyawarah, memiliki pengetahuan dan kemampuan, memahami kebiasaan dan bahasa, berwibawa, konsekuen dengan kebenaran, bermuamalah dengan lembut, selalu ingat dengan *muraqabah*, tidak membuat kerusakan, serta mendengarkan nasihat. *Muraqabah* yang dimaksud adalah pengawasan melekat dari Allah. dengan selalu ingat akan adanya *muraqabah*, para pemimpin diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 177-181.

<sup>41</sup> M. Ma'ruf Abdullah, 61-67.



#### 4) Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian adalah ukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara. Pengendalian merupakan tahap yang sangat menentukan dari sebuah proses manajemen. Oleh karena itu, kemampuan untuk melaksanakan pengendalian membutuhkan peran penting manajer. Salah satu cara pengendalian yang efektif adalah dengan melakukan pengawasan langsung. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai.

Pengawasan dalam pandangan islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Dalam persepsi syariah, pengawasan dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, pengawasan yang berasal dari dalam diri sendiri, yaitu pengawasan yang berusmber dari keimanan seseorang kepada Allah SWT. seseorang yang kuat keimanannya yakin bahwa allah pasti mengawasi semua perilaku hambanya. Kedua, pengawasan dari luar diri sendiri atau lebih dikenal dengan sebutan pengawasan menurut sistem. Pengawasan ini dilakukan guna lebih efektifnya kegiatan organisasi atau usaha.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> M. Ma'ruf Abdullah, 231-232.

### 3. *Home industry*

#### a. Pengertian *Home industry*

*Home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman. Sedang *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

Pengertian lain, industri rumah tangga merupakan usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.

*Home industry* juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan) sehingga memungkinkan

kemudahan dalam menjalin komunikasi. Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawan. Kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung memberdayakan Masyarakat disekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga sekitarnya. Dengan begitu, *home industry* ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran.<sup>43</sup>

**b. Ciri-ciri *Home industry***

Ciri-ciri *home industry* menurut beberapa ahli sama dengan sector informal. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki modal yang terbatas.
- 2) Tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarga.
- 3) Kegiatannya berada dalam skala kecil.<sup>44</sup>

Dengan melihat ciri-ciri tersebut merupakan bukti bahwa industri kecil harus memperoleh pembinaan meningkatkan produktivitas dan kualitas sehingga mampu bersaing dengan industri

<sup>43</sup> Suratiyah, *Industri Kecil Dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, Dan Contohnya)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 1991), 49.

<sup>44</sup> Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil* (Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada, 2000), 54.

besar. Berikut ini uraian tentang karakteristik industri kecil yang sering ditemui di masyarakat:

- 1) Rendahnya pendidikan, rendahnya pendidikan pengusaha akan mempengaruhi pada kualitasnya, sebab sumber daya manusia dalam industri kecil memiliki dasar yang kuat, maka sumber daya manusia sangat perlu dibenahi terlebih dahulu, baru kemudian membenahi faktor yang lain, misalnya modal dan lokasi usaha.
- 2) Keterbatasan modal, keterbatasan modal usaha merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh para pengusaha kecil. Masalah permodalan telah menjadi suatu dilema yang berkepanjangan. Keterbatasan akses bagi industri kecil pada dasarnya dapatlah dikatakan iklim diskriminatif yang bersumber dari sector swasta. Memang dilihat telah banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan yang dapat mempermudah sektor industri kecil dengan berbagai program yang mereka canangkan, meskipun demikian, berbagai kenyataan memperlihatkan relatif langkanya kredit-kredit institusional dari lembaga tersebut untuk sektor industri kecil, sehingga mayoritas pengusaha kecil yang bersangkutan cenderung menggantungkan pembiayaan perusahaannya kepada modal sendiri ataupun yang lainnya misalnya keluarga, sahabat dan lain-lain.
- 3) Lemahnya penggunaan teknologi, penggunaan teknologi berkaitan erat dengan tinggi rendahnya tingkat produktivitas

usaha. Karakteristik yang dimiliki oleh industri kecil dalam bidang teknologi pada umumnya masih sederhana dan tradisional. Sehingga akibatnya tingkat produktivitas oleh industri kecil rendah dan kualitasnya kurang dapat memenuhi selera pasar terutama pasar ekspor.<sup>45</sup>

**c. Jenis-jenis *Home industry***

Sebelum memulai usaha terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.

Jenis-jenis *home industry* yang akan dibahas adalah jenis industri yang diklasifikasikan dan dibedakan berdasarkan jenis tenaga kerja. Adapun pembagiannya diklasifikasikan ke dalam empat jenis, yaitu:

- 1) Industri pada rumah tangga, adalah sebuah industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari empat orang. Industri dalam jenis ini memiliki modal usaha yang sangat terbatas, tenaga kerjanya sendiri adalah anggota keluarga, dan pemilik juga ikut serta dalam mengelola industri tersebut. Contoh: Industri anyaman dan industri kerajinan.

---

<sup>45</sup> Martin Perry, 54.

- 2) Industri kecil, merupakan industri yang memiliki jumlah tenaga kerja berkisar antara 5 sampai 19 orang. Ciri-ciri dari industri ini adalah memiliki modal usaha diambang kecil, tenaga kerjanya sendiri merupakan anggota keluarga maupun tetangga dan lingkungan sekitar. Misalnya industri egnteng dan industri batu bata.
- 3) Industri sedang, yaitu industri yang memanfaatkan jumlah tenaga kerja di antara 20 orang sampai dengan 99 orang. Ciri-ciri dari industri ini yaitu memiliki modal yang relatif besar, tenaga kerjanya juga memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan bagian, serta pimpinan dari perusahaan tersebut juga memiliki keahlian manajemen yang bisa diandalkan. Sebagai contoh adalah industri konveksi.
- 4) Industri besar, merupakan industri yang memiliki jumlah karyawan atau tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri-ciri dari industri ini adalah mempunyai modal yang sangat besar serta ditimbun dalam bentuk pemilikan dan penanaman saham tenaga kerjanya juga harus mempunyai keterampilan serta keahlian khusus dan pimpinan perusahaan sebelumnya harus dipilih dalam beberapa tahapan melalui uji kemampuan dan kelayakan serta keahlian yang sesuai dengan tupoksinya. Sebagai contoh dari industri dalam kategori jenis ini adlaah industri tekstil.

#### 4. Keuntungan

Dalam suatu perusahaan tentu kegiatan produksi berorientasi pada keuntungan atau laba. Keuntungan atau laba merupakan balas jasa untuk suatu jenis sumber daya manusia yang sangat tertentu, yaitu kegiatan kewirausahaan yang mengorganisir produksi, mengkombinasikan faktor-faktor produksi, dan menanggung resikonya. Dalam laporan keuangan akuntan, keuntungan atau laba diartikan selisih antara penerimaan total dan biaya-biaya produksi untuk tenaga kerja, bahan-bahan, penyusutan, dan sebagainya.<sup>46</sup>

Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan.<sup>47</sup> Terdapat dua cara untuk menentukan tingkat produksi yang memaksimalkan keuntungan, yaitu:

- a. Dengan menggunakan pendekatan biaya total dan hasil total. Untuk menentukan keadaan tersebut yang perlu dilakukan adalah:
  - 1) Membandingkan hasil penjualan total dan biaya total pada setiap tingkat produksi.
  - 2) Menentukan tingkat produksi dimana hasil penjualan total melebihi biaya total pada jumlah yang paling minimum.
- b. Dengan menggunakan pendekatan hasil marginal dan biaya marginal.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), 230.

<sup>47</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktifitas Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 124.

<sup>48</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 239-241.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kemudian dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Maka dengan penelitian deskriptif kualitatif peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai analisis manajemen produksi *home industry* kerupuk terhadap peningkatan keuntungan ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

#### B. Lokasi Penelitian

Bertempat di *Home industry* Kerupuk Mafa yang berada di Dusun Sumber Wadung, Desa Dawuhanmangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan banyak pertimbangan salah satunya dengan melihat ketertarikan pada industri ini. *Home industry* kerupuk Mafa ini merupakan salah satu usaha kerupuk yang cukup lama berdiri sejak tahun 2017, dan pastinya sudah banyak dikenal oleh masyarakat sekitar.

#### C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yakni, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Teknik



*purposive* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang hendak diteliti sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Adapun subyek informan yang akan dipilih menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa
2. Ibu Ma'rufah selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa
3. Ibu Tatik selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa
4. Ibu Ratna selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa
5. Ibu Susi selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dengan cara berinteraksi pada subjek yang diteliti atau informan. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan terencana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan

dengan permasalahan peneliti.<sup>49</sup> Tempat observasi penelitian ini berlokasi di *Home industry* kerupuk Mafa di Dusun Sumber Wadung, Desa Dawuhanmangli, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini yakni: data manajemen produksi kerupuk Mafa dalam meningkatkan keuntungan dengan perspektif ekonomi islam.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat di konstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mandalam tentang fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa ditemukan melauai observasi.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya.<sup>50</sup>

Adapun wawancara ini digunakan untuk memperoleh:

- a. Manajemen produksi yang digunakan *home industry* kerupuk Mafa.
- b. Analisis manajemen poduksi *home industry* kerupuk Mafa dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308-309.

<sup>50</sup> Sugiyono, 306.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah foto.

Metode ini bermaksud untuk memperjelas dari metode-metode observasi dan wawancara seperti: 1. Bagaimana analisis manajemen produksi *home industry* kerupuk Mafa, 2. Bagaimana analisis manajemen produksi *home industry* kerupuk mafa dalam meningkatkan keuntungan dalam perspektif ekonomi islam.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan cara yang dikerjakan dengan menganalisis data, mengordinasikan data, membandingkan data agar suatu data diproses, dan memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari dan data yang tidak penting, kemudian disimpulkan agar dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>51</sup>

Teknik analisis yang dilakukan peneliti yaitu analisis data yang mempunyai beberapa langkah, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati

---

<sup>51</sup> Sugiyono, 89.

keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dokumen, materi empiris lainnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori berdasarkan urutan teori yang disajikan sehingga data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang akan mempermudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Bagian akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>52</sup>

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengecekan untuk melihat seberapa valid data dilakukan. Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>53</sup>

Triangulasi sumber merupakan pengujian data dengan menggunakan berbagai sumber, dengan menggunakan metode yang sama.

---

<sup>52</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, Terj. Tjetcep Rohidi (Jakarta: Ui-Press, 2014), 99.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya *Home industry* Kerupuk Mafa

Awal mula *home industry* kerupuk Mafa ini yakni didirikan oleh bapak Mahfud pada tahun 2017 karena beliau kekurangan dana untuk uang jajan anak sekolah dan kebutuhan sehari-hari sementara beliau tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan. Dari kekurangan atau keterbatasan tersebut beliau merenung dan berfikir bagaimana cara agar mendapat penghasilan dengan modal seadanya. Dengan kehidupan sehari-hari yang bisa dikatakan kekurangan akhirnya beliau memutuskan untuk mencoba membuat kerupuk Mafa dengan dibantu 7 orang karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar tempat produksi.

Beliau merasa tidak yakin usahanya akan digemari oleh masyarakat Desa dauhanmangli dan di luar Desa, tapi berkat support dari keluarga beliau memberanikan diri untuk mencoba memasarkan produk tersebut dengan cara menitipkan produk ke tetangga yang memiliki warung warung kecil. Meski adanya pasang surut dalam menjalankan usaha namun usaha beliau tetap bertahan hingga sekarang. Di dalam proses pengolahan sangat penting dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Kemudian saat proses produksi perlu adanya pengawasan ini adalah fungsi yang digunakan untuk menjamin proses

kegiatan agar sesuai dengan rencana dengan begitu tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik.<sup>54</sup>

**Tabel 3.1**  
**Usaha Kerupuk Desa Dawuhanmangli**

NO	Tempat	Jumlah Produksi/Tahun (kg)
1	Kerupuk Mafa	3610
2	Kerupuk Puli	1500
3	Kerupuk Kulit	1260
4	Kerupuk Bawang	1750

Sumber: wawancara

Berdasarkan tabel diatas, jumlah industri kerupuk yang berada di Desa Dawuhanmangli sebanyak 4 tempat. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi kerupuk Mafa menjadi yang terbesar jumlah produksi pertahun di Desa Dawuhanmangli yaitu sebanyak 3610 kg dan merupakan produsen kerupuk terbesar yang ada di Desa Dawuhanmangli. Hal ini dikarenakan para produsen kerupuk yang lain hanya di kerjakan sendiri dan tidak memiliki karyawan sedangkan *home industry* kerupuk Mafa memiliki karyawan.

Pencapaian dari *home industry* kerupuk Mafa terlihat dari memiliki merek tersendiri sedangkan pada produsen kerupuk yang lain tidak memiliki label atau merek pada produksi kerupuk. Saat ini *home industry* kerupuk Mafa sudah mengantongi pelabelan halal pada tahun 2023.

<sup>54</sup> Ahmad Mahfud, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 9 Februari 2023.

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Untuk mencapai tujuannya perusahaan harus memiliki proses pengkoordinasian sumber daya yang dimilikinya, manajemen merupakan salah satu faktor produksi yang memenuhi unsur produksi, industri maupun perdagangan dengan tujuan untuk memperoleh laba secara terus-menerus. Perusahaan akan melakukan pengkoordinasian dan mengatur sumber daya berupa SDM, sumber daya alat, sumber daya dana secara efektif dan efisien agar menambah kegunaan dan mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi melalui manajemen produksi yang baik. Dengan demikian perusahaan akan mengimplementasikannya melalui manajemen produksi pada *home industry* kerupuk Mafa Desa Dawuhanmangli dengan fungsi manajemen produksi menurut Sofian Assauri, ada 4 fungsi manajemen produksi, diantaranya:

#### a. Perencanaan

Fungsi manajemen produksi perencanaan adalah pengorganisasian kegiatan produksi yang dilakukan dengan dasar waktu tertentu. Hal ini disampaikan oleh Mahfud pemilik *home industry* kerupuk Mafa beliau menyatakan:

Perencanaan pada proses produksi kerupuk Mafa saya melakukan beberapa perencanaan mulai dari perencanaan lokasi, fasilitas produksi, lingkungan kerja, serta kualitas produksi atau hasil dari produk kerupuk Mafa. Dari perencanaan lokasi saya mempertimbangkan tempat atau lokasi yang nyaman, lama waktu tempuh konsumen,



kepercayaan, kualitas serta layanan yang kami berikan selaku pemilik usaha sehingga dengan tempat yang nyaman dan mudah di jangkau memungkinkan para konsumen dan distributor membeli atau mengambil produk kerupuk Mafa ini. Perencanaan fasilitas produksi kami menyediakan tempat khusus untuk membuat olahan kerupuk Mafa mulai dari tempat penyimpanan bahan baku, peralatan pembuatan kerupuk, tempat pengolahan, tempat pengemasan serta tempat penjemputan kerupuk bagi konsumen ataupun distributor. Selanjutnya perencanaan lingkungan kerja meliputi penerangan, pengontrolan suara gaduh, kebersihan tempat kerja serta alat-alat kerja, dan keamanan tempat kerja. Pengaturan lingkungan kerja yang baik akan menghasilkan kualitas dari produk kerupuk Mafa yang baik dengan menerapkan setiap selesai produksi kerupuk Mafa maka alat-alat kerja dan tempat kerja akan di bersihkan dan sisa bahan baku dikembalikan pada tempat semula agar tempat kerja tersebut terjaga kebersihannya. Terakhir perencanaan kualitas produksi yaitu pada pemilihan bahan baku seperti tepung dengan merek tertentu dan bawang dengan kualitas baik, hal tersebut akan berdampak pada rasa kerupuk Mafa.<sup>55</sup>

Ma'rufah selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa juga mengatakan hal yang sama:

Benar yang dikatakan oleh Bapak Mahfud bahwa pada proses produksi kerupuk Mafa yang setiap harinya memproduksi kerupuk Mafa 10-20 kg/hari harus bisa menjaga kualitas dari rasa kerupuk Mafa itu sendiri dengan melakukan pemilihan pada bahan baku kerupuk seperti pada tepung dengan merek tertentu karena jika merek yang digunakan tidak bagus maka peluang kegagalan pada produksi kerupuk Mafa akan lebih besar oleh sebab itu pemilihan pada bahan baku sangatlah penting. Kemudian kebersihan lingkungan atau tempat kerjanya harus selalu menjaga kebersihan pada alat dan tempat produksi kerupuk Mafa agar konsumen bisa mempercayai produk kami. Selanjutnya pemilihan tempat produksi kerupuk Mafa sangat strategis dan mudah di jangkau baik oleh pengecer dan pelanggan.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Mahfud, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>56</sup> Ma'rufah, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

Pernyataan tersebut Tatik menguatkan selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa, beliau mengatakan:

Saya lebih suka kerupuk Mafa ini karena rasa gurih kerupuk Mafa berbeda dari kerupuk yang biasanya saya beli selain itu tempat *home industry* ini berdekatan dengan tempat tinggal saya dan tidak mudah melempem, sedangkan jika kerupuk saya beli sebelum ini mudah melempem meskipun masih di dalam toples. Selain untuk dikonsumsi sendiri saya juga menjual kembali kerupuk Mafa karena banyak peminatnya, saya akan memasok ke warung-warung di Desa Dawuhanmangli.<sup>57</sup>

Hal ini juga disampaikan Ratna selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa, dengan mengatakan:

Awalnya saya membeli kerupuk Mafa untuk dikonsumsi sendiri, terus waktu itu saya kedatangan tamu dari keluarga suami saya kemudian sebagai cemilan salah satunya saya menghadirkan kerupuk Mafa. Semua tamu waktu itu suka dan mulai memesan kepada saya jadi keterusan sampai sekarang bahkan bertambah karena banyak yang merekomendasikan kerupuk Mafa ini. Pemesanan mulai dari yang sudah di goreng hingga yang kerupuk mentah.<sup>58</sup>

Dapat disimpulkan dari fungsi manajemen produksi pada perencanaan *home industry* kerupuk Mafa melakukan beberapa perencanaan yang tersusun dari perencanaan lokasi, fasilitas produksi, lingkungan kerja, serta kualitas produksi atau hasil dari produk kerupuk Mafa.

#### b. Proses pengolahan

Proses pengolahan adalah teknik yang digunakan untuk mengolah masukan (*input*). Proses yang sangat penting dalam

<sup>57</sup> Tatik, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>58</sup> Ratna, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

mengolah suatu barang dengan sumber daya yang ada sehingga bisa dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini disampaikan oleh Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa menyatakan:

Kami benar-benar memperhatikan proses pengolahan kerupuk Mafa mulai dari menyiapkan bahan-bahan seperti bawang, tepung tapioka, obat kerupuk, minyak goreng, wajan, kemasan serta peralatan yang digunakan. Mulai dari mengupas bawang putih yang dilakukan oleh 4 orang karyawan dengan memakan banyak waktu. Selanjutnya bawang putih digiling hingga halus kemudian dilanjutkan dengan membuat adonan kerupuk dengan mencampur bawang putih, obat kerupuk serta menyedap rasa diaduk hingga merata, ambil adonan secukupnya dan mulai di cetak sesuai dengan selera. Kerupuk yang selesai di cetak kemudian melalui proses pengungusan setelah matang dilanjutkan dengan proses penjemuran. Kemudian setelah benar-benar kering barulah kerupuk Mafa digoreng. Tahap berikutnya adalah proses pengemasan, jika kerupuk sudah benar-benar dingin kerupuk Mafa bisa dikemas ke dalam plastik sesuai dengan pesanan dan siap untuk di distribusikan ke pasar atau pengecer.<sup>59</sup>

Hal itu juga disampaikan oleh Ma'rufah selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa:

Pada proses pengolahan kerupuk Mafa melalui 5 tahap. Tahap pertama adalah menyiapkan bahan baku kerupuk Mafa seperti tepung tapioka, obat kerupuk, minyak goreng, bawang putih yang sudah di haluskan dan peratakan yang di perlukan selama pembuatan kerupuk Mafa. Tahap yang kedua adalah proses pembuatan adonan kerupuk dengan mencampur semua bahan ke dalam satu wadah besar. Tahap ketiga adalah pencetakan adonan kerupuk sesuai dengan selera akan tetapi biasanya kami membuat bentuk bulat, terkadang kami juga memenuhi permintaan konsumen jika menginginkan dalam bentuk berbeda serta ukuran yang lebih kecil/besar pada kerupuk Mafa. Tahap keempat adalah proses pengukusan setelah penetakan adonan kerupuk Mafa selesai setelah itu di lanjutkan dengan tahap penjemuran kerupuk di bawah sinar matahari. Pada saat setengah hari proses penjemuran kerupuk di balik agar kerupuk bisa kering dengan sempurna. Tahap kelima

<sup>59</sup> Mahfud, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

adalah proses penggorengan yang dilanjutkan dengan proses pengemasan setelah kerupuk Mafa di rasa benar-benar dingin.<sup>60</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat lagi Susi selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa karyawan:

Dari semua tahap pengolahan, tahap penjemuran adalah yang paling penting karena jika cuaca tidak mendukung maka kerupuk tidak cepat kering jika kerupuk tidak kering maka tidak akan bisa ke tahap penggorengan, pengemasan serta pendistribusian. Maka dari itu proses penjemuran yang sangat bergantung pada cuaca, apabila pada musim hujan *industry home kerupuk Mafa* ini akan menyiapkan oven apabila tidak ada kerupuk kering atau setengah kering agar kerupuk Mafa benar-benar kering. Jika kerupuk Mafa tidak benar-benar kering kerupuk tidak akan mengembang secara sempurna dan berpengaruh pada hasil produksi kerupuk Mafa.<sup>61</sup>

Dari beberapa pernyataan pemilik usaha benar-benar memperhatikan manajemen produksi pada proses pengolahan kerupuk Mafa pada *home industry* mulai dari pemilihan bahan kerupuk Mafa, Proses pembuatan adonan samai jadi kerupuk mentah siap di goreng serta pendistribusian kerupuk Mafa.

c. Jasa penunjang

Metode yang diperlukan untuk membantu perusahaan bersaing dengan meningkatkan produksi dengan hasil yang berkualitas sehingga membentuk kepuasan dan kepercayaan konsumen pada perusahaan. Hal itu juga disampaikan oleh Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa dengan menyampaikan:

Dari perencanaan dan proses pengolahan *home industry* kerupuk Mafa saya sangat memperhatikan bagaimana

<sup>60</sup> Ma'rufah, wawancara, Jember, 07 September 2023

<sup>61</sup> Susi, wawancara, Jember, 07 September 2023

konsumen percaya akan produk yang saya hasilkan dengan tetap menjaga kualitas rasa dan bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan kerupuk Mafa. Dari awal saya buka *home industry* kerupuk Mafa di tahun 2017 tetap tidak berubah, akan tetapi jika ukuran kuantitas atau jumlah kerupuk dalam kemasan saya sengaja mengurangi atau menaikkan harga jual karena harga bahan baku kerupuk yang kian naik. Saya juga menyesuaikan dengan keinginan konsumen jika konsumen menginginkan ukuran kerupuk atau ingin membeli kerupuk dalam jumlah banyak maka kami akan memenuhi setiap keinginan dan kebutuhan mereka. Sehingga konsumen tetap setia kepada produk yang saya berikan. Pelayanan untuk pemesanan kerupuk Mafa biasanya bisa melalui WA atau datang langsung ketempat produksi.<sup>62</sup>

Dari pernyataan Mahfud juga selaras dengan yang dikatakan

Ma'rufah selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa:

Kerupuk Mafa memang menggunakan bahan-bahan dengan kualitas yang baik mulai dari te[ung, bawang, obat kerupuk serta minyak goreng, hal itu dilakukan untuk tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta rasanya tetap tidak berubah dari awal saya bekerja disini karena takaran bawang dan bahan lainnya tetap sama meskipun harga bahan-bahan terus naik. Dengan demikian konsumen tetap saja bertangan dari yang dulu sampai konsumen baru.<sup>63</sup>

Hal itu juga disampaikan oleh Ratna selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa, beliau menyampaikan:

Benar, rasa dari kerupuk Mafa ini tidak berubah sama sekali dari awal saya beli sampai sekarang sama saja, hal ini yang membuat saya tidak beralih ke produsen lain. Meski jumlah dan ukurannya dikurangi akan tetapi rasanya tetap enak dan gurih. Padahal-kan kebutuhan pokok naik-naik terus harganya.<sup>64</sup>

Pernyataan tersebut dipertegas oleh Tatik selaku konsumen

*home industry* kerupuk Mafa:

<sup>62</sup> Mahfud, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>63</sup> Ma'rufah, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>64</sup> Ratna, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

Saya memang sangat menyukai kerupuk Mafa ini selain untuk di konsumsi sendiri saya menjual kembali. Padahal kenaikan harga bahan naik tetapi *home industry* ini tetap menjaga kualitas rasa tanpa menaikkan harga penjualan akan tetapi mengurangi jumlah saja pada kemasan kerupuk.<sup>65</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas, jasa penunjang yang diberikan oleh pemilik usaha *home industry* kerupuk Mafa dengan mempertahankan kualitas dari kerupuk Mafa sendiri meskipun harga bahan-bahan terus melonjak akan tetapi rasa kerupuk Mafa tetap terjaga meski kuantitas dari kerupuk dari Mafa berkurang.

d. Pengendalian atau pengawasan

Fungsi ini menjamin pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dalam mengelolah dan memanfaatkan *input* serta dapat membantu perusahaan mencapai visi, misi dan mempermudah pekerjaan departemen lainnya. Hal itu juga disampaikan oleh Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa dengan mengatakan:

Pengendalian atau pengawasan pada produksi dilakukan sendiri oleh saya mulai dari pemilihan bahan baku kerupuk Mafa, proses pembuatan adonan sampai jadi kerupuk serta proses pengemasan saya melakukan pengawasan langsung terhadap karyawan saya, dikarenakan untuk menjaga rasa dari kerupuk Mafa. Tak jarang saya juga membantu proses produksi kerupuk Mafa jika pesanan sedang banyak. Pengendalian pada bahan baku saya lakukan sendiri dengan di bantu oleh karyawan jika bahan baku pembuatan kerupuk sudah sedikit saling mengingatkan satu sama lain untuk menambah stok bahan baku biasanya saya akan belanja 1-2 minggu sekali tergantung pada banyak tidaknya produksi kerupuk Mafa. Kami juga melakukan pemeliharaan pada peralatan dengan cara selesai proses pembuatan saya dan juga para karyawan akan mencuci peralatan bertujuan menjaga kebersihan dan keawetan peralatan setelah selesai digunakan.

<sup>65</sup> Tatik, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

Kemudian saya akan melakukan pengecekan dan perbaikan jika terjadi kerusakan pada peralatan yang digunakan selama proses produksi kerupuk Mafa.<sup>66</sup>

Hal itu juga disampaikan oleh Susi selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa dengan mengatakan:

Benar yang dikatakan oleh Bapak Mahfud bawah pengawasan dilakukan sendiri oleh beliau, apalagi pada pengendalian mutu pada kerupuk Mafa ini dengan menjalankan prinsip untuk tidak mengubah sedikit-pun cita rasa, bahan baku dan resep atau takaran pembuatan kerupuknya. Bapak Mahfud juga mengutamakan kebersihan baik proses memproduksi sampai ke pengemasan kerupuk Mafa.<sup>67</sup>

Diperjelas lagi oleh Ma'rufah selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa:

Iya benar, pengawasan dan pengendalian dilakukan sendiri oleh pemilik *home industry* kerupuk Mafa dengan mengarahkan karyawan yang memiliki tujuan apa bahan baku masih tersedia atau habis, kendala yang dihadapi selama memproduksi, apa ada peralatan yang harus diperbaiki atau harus diganti dan apa ada keluhan atau masukan dari konsumen. hal demikian bermaksud untuk mengetahui masalah yang ada dan segera mencari solusi agar produk bisa terjaga kualitasnya sehingga kepercayaan dan kesetiaan konsumen bisa tetap terjaga.<sup>68</sup>

Dari wawancara di atas disimpulkan bahwa pengawasan dan pengendalian industri home kerupuk Mafa di lakukan sendiri oleh bapak Mahfud dengan dibantu oleh semua karyawan jika bahan berkurang atau memiliki kendala dalam proses produksi kerupuk Mafa.

---

<sup>66</sup> Mahfud, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>67</sup> Susi, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>68</sup> Ma'rufah, *wawancara*, Jember, 07 September 2023



## 2. Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Keuntungan Kerupuk Mafa Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Dalam penerapan manajemen produksi untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar yang diinginkan konsumen. Kegiatan produksi ini merupakan proses sumber daya *input* dapat diubah menjadi *output* bertujuan memperoleh keuntungan yang mana prosesnya berdasarkan ketentuan nilai-nilai islam.

Dalam memproduksi kerupuk Mafa pemilik *home industry* melakukan perencanaan untuk mencapai tujuan bisnis dengan menggunakan sumber daya dan metode yang diperlukan yang diperbolehkan oleh syariat islam. Hal ini disampaikan Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa:

Perencanaan pada *home industry* kerupuk Mafa di buat sebaik mungkin mulai dari biaya produksi yang di perhitungkan, menentukan tempat kegiatan produksi kerupuk Mafa, lalu bagaimana menjalin hubungan baik untuk menjalin kerja sama dalam memperoleh bahan-bahan kerupuk Mafa, sampai menemukan metode produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik. Dalam pemilihan bahan saya memilih bahan dengan kualitas terbaik tanpa adanya bahan pengawet. Dengan demikian dapat dikatakan saya menggunakan bahan baku yang halal dan tidak mengandung kemudharatan. Saya memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin dengan tidak mengeksplotasi sumber daya guna hasilkan produk yang unggul.. Kemudian saya melaksanakan proses produksi dengan higienis sesuai dengan ajaran islam dengan menekankan bahwa kebersihan sebagian dari iman. Maka dari itu semua proses produksi kerupuk Mafa berlangsung secara aman dan tidak bertentangan dengan syariah. Saya juga menggunakan biaya produksi 100% dari kantong saya sendiri tanpa adanya pinjaman bank sedikit pun.<sup>69</sup>

<sup>69</sup> Mahfud, *wawancara*, Jember, 07 September 2023



Hal itu selaras dengan pernyataan Susi selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa yang mengatakan:

Benar yang dikatakan bahwa Bapak Mahfud, beliau sangat menjaga kebersihan dan kesucian akan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerupuk Mafa. Misalnya ketika ada kotoran cicak jatuh ke adonan makan Bapak Mahfud akan membuang adonan tersebut meskipun beliau akan mengalami kerugian. Karena hal tersebut untuk menjaga kepercayaan konsumen pada produk *home industry* kerupuk Mafa ini.<sup>70</sup>

Disampaikan juga oleh Ma'rufah selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa juga mengatakan hal yang sama:

Iya memang kebersihan dalam melaksanakan proses produksi sangat terjaga dan bahan yang digunakan halal serta tidak membahayakan konsumen, tidak menggunakan bahan pengawet atau semacamnya. Dengan demikian menjaga *home industry* kerupuk Mafa dari kemudharatan.<sup>71</sup>

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh Ratna selaku pelanggan *home industry* kerupuk Mafa:

Saya sangat menyukai rasa dari kerupuk Mafa karena rasa gurih dari bawang putihnya. Kebersihan di tempat produksi kerupuk Mafa juga sangat menjaga kebersihan dan higienis. Yang saya tau motto mereka adalah kebersihan merupakan sebagian dari iman.<sup>72</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas, perencanaan yang dilakukan di *home industry* kerupuk Mafa memperhatikan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk dengan bahan berkualitas dan tidak membahayakan seperti menggunakan pengawet makanan dengan kata lain pemilik *home industry* telah menggunakan bahan baku yang halal dan tidak membawa keburukan. Sehingga perilaku di *home industry* kerupuk Mafa

<sup>70</sup> Susi, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>71</sup> Ma'rufah, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>72</sup> Ratna, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

mencerminkan perilaku ketauhidan dan keimanan yang berdasarkan ajaran islam yang sesuai dengan manajemen syariah.

Untuk mengatur dan mengalokasikan pekerjaan diantara individu satu dengan yang lain agar bekerja sama secara terstruktur home industry kerupuk Mafa melakukan pengorganisasian untuk mendapatkan tujuan. Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa menyampaikan:

Kalau struktur organisasi yang ada di *home industry* kerupuk Mafa sendiri, karyawan menduduki bagian pekerjaan sesuai dengan kemampuan mereka sendiri, yaitu ada di bagian pembuatan adonan, proses pengukusan kerupuk, pengirisan, penjemuran, penggorengan dan pengemasan. Saya membagi tugas untuk para pekerja agar lebih terorganisir dengan rapi sehingga bisa menjalankan tugas dengan baik. Namun ada beberapa karyawan yang memiliki perangkapan tugas untuk mendapatkan penghasilan lebih. Saya sendiri selain sebagai pemilik, tugas saya akan membantu dalam proses produksi kerupuk Mafa dari mengolah adonan sampai pada proses penjualan. Dengan adanya penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan masing-masing membantu pekerjaan lebih efektif dan efisien<sup>73</sup>

Hal ini dipertegas oleh Ma'rufah oleh karyawan *home industry* kerupuk Mafa:

Jika pengelompokan tugas di home industry kerupuk Mafa sudah sesuai dengan kemampuan Kami masing-masing. Saya sendiri ada di bagian pembuatan adonan, penjemuran dan pengemasan, sebagai penghasilan tambahan juga buat saya.<sup>74</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Susi selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa menyatakan:

Saya dibagian pengirisan dan pengemasan, Struktur organisasi di *home industry* kerupuk Mafa memang double atau bahkan lebih dari dua bagian, penyebabnya adalah kami ingin uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Mahfud, wawancara, Jember, 07 September 2023

<sup>74</sup> Ma'rufah, wawancara, Jember, 07 September 2023

<sup>75</sup> Susi, wawancara, Jember, 07 September 2023

Diketahui dari beberapa wawancara tersebut *home industry* kerupuk Mafa menempatkan karyawan pada kemampuan dan kelebihan yang mereka miliki. Struktur yang mereka bentuk terdiri dari pimpinan, bagian produksi, bagian penjemuran, bagian pengemasan, dan bagian pemasaran meskipun manajemen pengorganisasian belum sempurna karena adanya perangkapan tugas yang dilakukan pemimpin.

Kemimpinan adalah untuk mengatur kehidupan bersama dalam mengoperasikan usaha. Hal ini disampaikan oleh Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa dengan mengatakan:

Karena semuanya sudah memiliki tugas masing-masing jadi saya tidak terlalu banyak mengatur mereka, apalagi saya memang mengikuti semua rangkaian proses produksi kerupuk Mafa yang ada di *home industry* ini. Saya juga sebagai pemimpin di *home industry* kerupuk Mafa mengutamakan kejujuran pada produk kerupuk Mafa yang saya jual kepada konsumen seperti spesifikasi harga, ukuran, bentuk serta bahan yang diproduksi.<sup>76</sup>

Susi selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa menyapaikan hal serupa dengan mengatakan:

Kepemimpinan yang dilakkan oleh bapak Mahfud tidak terlalu banyak mengatur Kami sebagai karyawan mungkin karena beliau sudah mengatur tugas Kami masing-masing sesuai dengan kemampuan Kami maka dari itu sudah tidak banyak mengatur.<sup>77</sup>

Karyawan yang bernama Ma'rufah juga memberikan pendapat yang sama terkait hal tersebut:

Pembawaan yang tegas dari bapak mahfud jika saya melakukan kesalahan beliau akan secara langsung menegur saat tidak ada karyawan lainnya. Serta jika mengalami penurunan produksi maka bapak Mahfud akan melakukan musyawarah bersama Kami

<sup>76</sup> Mahfud, wawancara, Jember, 07 September 2023

<sup>77</sup> Susi, wawancara, Jember, 07 September 2023

tentang bagaimana rencana kedepannya untuk dapat meningkatkan produktivitas dari kerupuk Mafa tersebut.<sup>78</sup>

Dari pernyataan di atas Bapak Mahfud sudah memiliki kriteria kepemimpinan dalam manajemen produksi perspektif islam yang terdiri dari sifat bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, bermuamalah dengan baik, berwibawa, memiliki kemampuan dan pengetahuan serta memahami kebiasaan.

Pengendalian merupakan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja agar rencana yang di buat mencapai tujuan perusahaan dapat terlaksana serta memperbaiki yang salah. Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa menyatakan bahwa:

Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya bahwa pengawasan saya langsung lakukan sendiri, karena pada dasarnya jika terjadi kesalahan pada karyawan saya akan langsung menegur dan jika terjadi kegagalan pada produksi kerupuk Mafa maka saya akan langsung mendiskusikan bersama serta mencari solusi bersama. Rangkaian proses produksi kerupuk Mafa saya juga terlibat secara langsung maka mudah bagi saya melakukan pengawasan dan pengendalian pada proses pengemasan kerupuk Mafa. Setiap minggu atau sebulan sekali saya akan melakukan evaluasi pada setiap kinerja atau hasil dari kerupuk Mafa ini dengan cara memastikan bahwa setiap bahan yang saya keluarkan untuk membuat kerupuk Mafa apakah sudah sesuai dengan hasil yang diperoleh. Pengontrolan juga saya lakukan pada bahan baku untuk menghindari terjadi kerusakan dan kadaluarsa pada bahan pembuatan kerupuk Mafa, maka dari itu saya biasaya membeli bahan secukupnya saja yaitu per dua minggu saja. Pengendalian persediaan ini sesuai dengan syariat yaitu dengan secukupnya saja dan tidak berlebihan serta tidak kekurangan. Selama ini tidak ada kendala pada hasil jika mereka menginginkan kerupuk baik yang sudah digreng ataupun yang masih mentah mereka akan membelinya. Saya dan para pekerja yang ada disini melakukan komunikasi secara baik seperti jika ada kerupuk yang gagal dalam proses produksi, tidak sesuai dengan ukuran, kerupuk tidak

---

<sup>78</sup> Ma'rufah, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

mengembang saat proses penggorengan dan lain sebagainya, para pekerja akan meminta izin kepada saya untuk sekedar memakan dan membawa pulang dan tentu saja saya mengizinkan hal tersebut.<sup>79</sup>

Selaras dengan Ma'rufah selaku karyawan *home industry* keruouk

Mafa dengan mengatakan:

Iya benar, beliau akan langsung mengevaluasi kami dan berdiskusi dengan kami para karyawan jika terjadi ketidak sesuai pada hasil produksi yang diperoleh atau jika mengalami pengurangan produksi kerupuk Mafa, tentunya dengan sikap yang baik. Apalagi jika ada kerupuk gagal dalam proses penggorengan kami para karyawan akan meminta secara langsung kepada bapak Mahfud atau kami akan membelinya kepada beliau.<sup>80</sup>

Susi selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa juga mengatakan yang sama terkait hal tersebut:

Dulu pernah ada karyawan yang curang dengan mengambil bahan-baku dari kerupuk Mafa meskipun tidak banyak tetapi jika setiap hari apa tidak akan mengalami kerugian, hal tersebut langsung di ketahui oleh beliau dan beliau-pun langsung memberhentikan karyawan tersebut tanpa menyebar luaskan atau membicarakannya kepada orang lain, hal ini saya ketahui karena tidak segaja kepergok oleh saya dan bapak mahfud.<sup>81</sup>

Dari wawancara di atas untuk pengawasan dan pengendalian di *home industry* kerupuk Mafa yaitu bersumber dari pengawasan dalam diri sendiri yang berasal dari keimanan seseorang kepada Allah dengan meyakini bahwa Allah pasti akan selalu mengawasi apa yang dilakukan oleh hambanya. hal ini telah ditanamkan oleh semua karyawan *home industry* kerupuk Mafa, di buktikan dengan kejujuran para karyawan jika terjadi permasalahan.

<sup>79</sup> Mahfud, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>80</sup> Ma'rufah, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>81</sup> Susi, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

Tujuan memasarkan produk dengan pengukuran pada kebenaran, kejujuran, dan saling memberikan manfaat berdasarkan landasan ekonomi islam. Mahfud selaku pemilik *home industry* kerupuk Mafa mengatakan:

Saya memulai usaha ini awalnya untuk menambah keuntungankeluarga saya di awal tahun 2017. Saya tidak mengira akan mengalami peningkatan keuntungan dari 2017 sampai sekarang karena peminat akan kerupuk Mafa yang terus bertambah, keunggulan dari usaha ini karena tidak banyak produsen kerupuk yang ada di Desa Dawuhanmangli ini. Meskipun ada itupun mereka membeli kerupuk mentah kemudian menggoreng dan mengemas sendiri. Sedangkan pada *home industry* ini saya memperkerjakan masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan untuk mereka. Saat ini saya lebih banyak menjual kerupuk mentah saja dari pada menggoreng sendiri kerupuk Mafa. Konsumen kerupuk Mafa berasal dari masyarakat sekitar Desa Dawuhanmangli dan sekitarnya. Bentuk kemasan kerupuk Mafa yang saya produksi terdiri dari harga Rp.1000 dan Rp.5000. Keuntungan awal saya yaitu berkisar Rp.3.300.000 di bulan januari 2017, setelah tiga bulan Saya menjalankan usaha ini mulai merangkak naik berkisar Rp. 5.280.000 di bulan April 2017. Tentu saja dalam usaha saya pernah mengalami penurunan keuntungan, hal itu disebabkan cuaca yang tidak menentu dan harga bahan baku pembuatan kerupuk Mafa yang merangkak naik maka produksi kerupuk Mafa menurun sehingga berdampak pada keuntungan yang menurun. Penurunan tersebut di tahun 2019 dan 2020 yaitu pada 2019 Rp.77.229.000 dan 2020 Rp. 77.590.000. Kemudian di tahun 2018 Rp.80.228.000 dan 2021 Rp.80.561.000 hingga sekarang kembali meningkat. Jika di hari atau bulan tertentu *home industry* kerupuk Mafa mengalami peningkatan keuntungan karena mereka biasa membawa oleh-oleh kerupuk mentah dari kerupuk Mafa. Dari awal produksi hanya 5 kg saya sekarang sehari bisa 10-20 kg/perhari bahkan bisa lebih.<sup>82</sup>

Sama dengan yang disampaikan Ma'rufah selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa:

Peningkatan keuntungan kerupuk Mafa ini bisa terlihat dari banyaknya konsumen dari dalam dan luar Desa Dawuhanmangli

---

<sup>82</sup> Mahfud, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

dan begitupula dengan beberapa distributor baru dari *home industry* kerupuk Mafa ini.<sup>83</sup>

Disampaikan juga oleh Susi selaku karyawan *home industry* kerupuk Mafa:

Iya, itu terlihat juga dari pesanan dari konsumen baik untuk dikonsumsi sendiri ataupun di jual kembali atau sebagai oleh-oleh untuk keluarga mereka. Dapat terlihat juga pada produksi awal yang 5 kg perhari saat ini bisa bertambah 10-20 kg perhari.<sup>84</sup>

Hal serupa dikatakan oleh Ratna selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa:

Benar, saya sudah lama menjadi konsumen dari kerupuk Mafa ini karena rasa dan kualitas dari kerupuk Mafa yang tidak berubah. Saya membeli untuk dikonsumsi sendiri dan dijual kembali karena para tetangga menyukai kerupuk Mafa ini.<sup>85</sup>

Tatik juga mengatakan hal yang sama selaku konsumen *home industry* kerupuk Mafa, dengan menyampaikan:

Saya sudah lama mengulak kerupuk mentah disini selain karena harganya yang bersaing juga rasa dari kerupuk Mafa ini banyak peminatnya maka dari itu saya lebih memilih untuk tetap mengulak kerupuk mentah disini.<sup>86</sup>

Diketahui peningkatan produksi kerupuk Mafa di *home industry* ini yang kian meningkat dari bulan hingga tahun. Meskipun di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan keuntungan akibat cuaca dan kenaikan bahan baku yang berdampak pada hasil produksi yang berkurang kemudian di tahun 2021 dan 2022 sampai saat ini *home industry* kerupuk Mafa mengalami peningkatan kembali.

<sup>83</sup> Ma'rufah, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>84</sup> Susi, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>85</sup> Ratna, *wawancara*, Jember, 07 September 2023

<sup>86</sup> Tatik, *wawancara*, Jember, 07 September 2023



### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data terkait dengan fokus masalah yang ditetapkan.

#### 1. Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Dari hasil wawancara dan pengamatan penelitian tentang Analisis manajemen produksi pada usaha kerupuk Mafa pemilik *home industry* mengimplementasikan manajemen produksi dalam proses pembuatan kerupuk Mafa dengan menggunakan fungsi manajemen produksi yang terdiri dari 1. perencanaan, 2. pengolahan produk, 3. jasa penunjang, dan 4. pengendalian dan pengawasan.

Dalam pengimplementasian fungsi manajemen produksi *pertama* perencanaan, fungsi manajemen produksi pada perencanaan *home industry* kerupuk Mafa melakukan beberapa perencanaan yang tersusun dari perencanaan lokasi, fasilitas produksi, lingkungan kerja, serta kualitas produksi atau hasil dari produk kerupuk Mafa. *Kedua* pengolahan produk, pemilik usaha benar-benar memperhatikan manajemen produksi pada proses pengolahan kerupuk Mafa pada *home industry* mulai dari pemilihan bahan kerupuk Mafa, proses pembuatan adonan sampai jadi kerupuk mentah siap di goreng serta pendistribusian kerupuk Mafa. *Ketiga* jasa penunjang, jasa penunjang yang diberikan oleh pemilik *home industry* kerupuk Mafa dengan mempertahankan kualitas dari kerupuk



Mafa sendiri meskipun harga bahan-bahan terus melonjak akan tetapi rasa kerupuk Mafa tetap terjaga meski kuantitas dari kerupuk dari Mafa berkurang. Dengan demikian *home industry* kerupuk Mafa berusaha mempertahankan kepuasan dan kepercayaan konsumen pada produk yang dihasilkannya. *Keempat* pengendalian atau pengawasan, pengawasan dan pengendalian industri home kerupuk Mafa di lakukan sendiri oleh bapak Mahfud dengan dibantu oleh semua karyawan jika bahan berkurang atau memiliki kendala dalam proses produksi kerupuk Mafa.

Hasil pengamatan dari penelitian yang didapatkan di lapangan tentang analisis manajemen produksi pada *home industry* kerupuk Mafa sudah dilakukan dengan baik melalui fungsi manajemen produksi diantaranya perencanaan, proses pengolahan, jasa penunjang, dan pengendalian/pengawasan pada *home industry* kerupuk Mafa. Dengan melakukan perencanaan lokasi, fasilitas produksi, lingkungan kerja, serta kualitas produksi kerupuk Mafa secara terstruktur, kemudian proses pengolahan secara berurutan dari proses pembuatan adonan hingga pengemasan kerupuk Mafa selanjutnya jasa penunjang yang dilakukan pemilik *home industry* kerupuk Mafa dengan mempertahankan rasa dan kualitas dari kerupuk Mafa sehingga kepercayaan dan kepuasan akan pelanggan bisa dipertahankan, terakhir pengawasan dan pengendalian dilakukan sendiri oleh pemilik *home industry* kerupuk Mafa. Selain itu ada kendala pada proses pengolahan kerupuk Mafa jika pada musim penghujan akan mengalami penurunan pada produksi kerupuk Mafa dan

kenaikan bahan baku kerupuk Mafa yang terus merangkak naik akan mengakibatkan pengurangan kuantitas pada kerupuk kemasan.

## **2. Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.**

Dari beberapa wawancara dan pengamatan penelitian tentang manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam pemilik *home industry* sudah dapat meningkatkan keuntungannya sesuai dengan ketentuan ekonomi islam.

Manajemen produksi dalam perspektif ekonomi islam pada *home industry* kerupuk Mafa *pertama*, perencanaan yang dilakukan di *home industry* kerupuk Mafa memperhatikan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk dengan bahan berkualitas dan tidak membahayakan seperti menggunakan pengawet makanan dengan kata lain pemilik *home industry* telah menggunakan bahan baku yang halal dan tidak membawa keburukan. Sehingga perilaku di *home industry* kerupuk Mafa mencerminkan perilaku ketauhidan dan keimanan yang berdasarkan ajaran islam yang sesuai dengan manajemen syariah. *Kedua*, *home industry* kerupuk Mafa menempatkan karyawan pada kemampuan dan kelebihan yang mereka miliki. Struktur yang mereka bentuk terdiri dari pimpinan, bagian produksi, bagian penjemuran, bagian pengemasan, dan bagian pemasaran meskipun manajemen pengorganisasian belum sempurna karena adanya perangkapan tugas yang dilakukan pemimpin.

*Ketiga*, Bapak Mahfud sudah memiliki kriteria kepemimpinan dalam manajemen produksi perspektif islam yang terdiri dari sifat bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, bermuamalah dengan baik, berwibawa, memiliki kemampuan dan pengetahuan serta memahami kebiasaan. *Keempat*, untuk pengawasan dan pengendalian di *home industry* kerupuk Mafa yaitu bersumber dari pengawasan dalam diri sendiri yang berasal dari keimanan seseorang kepada Allah dengan meyakini bahwa Allah pasti akan selalu mengawasi apa yang dilakukan oleh hambanya. hal ini telah ditanamkan oleh semua karyawan *home industry* kerupuk Mafa, di buktikan dengan kejujuran para karyawan jika terjadi permasalahan. Produksi kerupuk Mafa di *home industry* terus mengalami meningkat dari bulan hingga tahun. Meskipun di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan keuntungan akibat cuaca dan kenaikan bahan baku yang berdampak pada hasil produksi yang berkurang kemudian di tahun 2021 dan 2022 sampai saat ini *home industry* kerupuk Mafa mengalami peningkatan kembali.

Hasil pengamatan dari penelitian lapangan tentang manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam mengalami peningkatan keuntungan dengan menerapkan manajemen produksi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang sesuai dengan ekonomi islam. Pemilik *home industry* kerupuk Mafa menggunakan bahan yang tidak membahayakan bagi konsumennya seperti pengawet

makanan, proses pembuatan higienis yang menekankan bahwa kebersihan sebagian dari iman, sifat yang dimiliki pemilik *home industry* kerupuk Mafa mengedepankan kejujuran pada harga, bentuk dan bahan yang diproduksi kepada para konsumen yang membentuk kepercayaan konsumen pada *home industry* kerupuk Mafa. Hal tersebut merupakan salah satu yang menyebabkan peningkatan pada keuntungan *home industry* kerupuk Mafa dari tahun ke tahun.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dijelaskan diatas, peneliti menggambarkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis manajemen produksi pada *home industry* kerupuk Mafa sudah dilakukan secara berurutan mulai dari perencanaan, proses pengolahan, jasa penunjang, pengawasan dan pengendalian. Ada beberapa kendala yang dihadapi *home industry* kerupuk Mafa yaitu pada musim penghujan penurunan pada hasil produksi kerupuk Mafa dan pengurangan kuantitas pada kerupuk kemasan dikarenakan kenaikan bahan baku kerupuk Mafa.
2. Peningkatan keuntungan kerupuk Mafa dari awal tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan, sedangkan mengalami penurunan keuntungan dikarena cuaca yang tidak menentu di tahun 2019 hingga tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan keuntungan kembali tahun 2021 hingga saat ini. Peningkatan keuntungan terjadi dikarenakan *home industry* kerupuk Mafa sudah mendapatkan loyalitas pelanggan serta tidak menggunakan bahan pengawet makanan, menjaga kebersihan, menjaga kualitas produk, dan mengutamakan kejujuran pada produk yang dihasilkan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran atas apa yang menjadi permasalahan dalam pembahasan skripsi ini:

1. Untuk menjaga kuantitas produk lebih memperhatikan fasilitas alat dengan menambah alat pemotong otomatis agar proses produksi lebih efisien dan jumlah produksi lebih banyak. Pada musim penghujan jangan hanya mengandalkan panas matahari saja, akan tetapi dengan menambah fasilitas alat seperti oven atau lainnya agar proses produksi berjalan lancar.
2. Untuk lebih meningkatkan jumlah produksi dan keuntungan sebaiknya pemilik *home industry* kerupuk Mafa memanfaatkan sarana media sosial atau *marketplace* yang bisa digunakan untuk mengembangkan pemasaran produknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2012. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agustina, Yeni, dkk. "Analisis Pengembangan *Home industry* Kerupuk Tempe Di Desa Kubu Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Usaha Bapak Mulyadi)." *Jurnal Ekonomi dan Edukasi*, no.1 (2020).
- Alam, Megawati Citra, dkk. 2023. *Manajemen Produksi Agribisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Andriani, Shadry. "Analisis Keuntungan Pengrajin Meubel Di Kecamatan Manggala Kota Makassar." Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Asrinal Werdi, "Analisis Keuntungan *Home Industry* Sarang Ketupat (Studi Kasus Kelurahan Tanah Datar Kota Pekanbaru)," *Economics, Accounting, And Business Journal 2*, No. 1 (Januari, 2022).
- Assauri, Sofian. 2004. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: FE-UI.
- Devi, Rahmadiawati. Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keuntungan Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda." *Jurnal Administrasi Bisnis*. no. 1 (2021).
- Ernie Tisnawati Sule, dkk. 2016. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ervina, Dita, "Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Luminto Di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Gunungpati Semarang." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, no. 2 (2019).
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Bandung: Alfabeta CV.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Fitriah, Hidayatul, dkk. "Analisis Efisiensi Usaha dan Strategi Pemasaran *Home industry* Kerupuk Ubi di Desa Nangai Amen Kecamatan Lebong Utara." *Jurnal inovasi Penelitian*, no.1 (2022).
- Gustina, Leni, dkk. "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Keuntungan Mikro Kecil Dan Menengah Kota Padang." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, no. 1, (2022): 4.

- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Majamenen Syariah Dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Hapsari Ayu Epri, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2007).
- Huda, itmam jauharul, dkk. "analisis keuntungan roti pada industri rumah tangga farida bakery di desa cikunir kecamatan singaparna kabupaten tasikmalaya." *Jurnal ilmiah mahasiswa*, no.2 (2021).
- Jayanti, Rosi, dkk. "Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka Di Pt Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, no. 2 (2021).
- Kasmir dan Jakfar, 2008. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- M. Teguh. 2010. *Manajemen Industry*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meliyana. "Analisis Manajemen Produksi *Home industry* Terhadap Peningkatan Keuntungan ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi *Home industry* Kerupuk "Cengek/Gendar" Desa Serdangduring Kecamatan Buat Bahuga Kabupaten Way Kanan)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, Terj. Tjetcep Rohidi. Jakarta: Ui-Press, 2014.
- Muhammad. 2004 *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Mustofa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2006).
- Nasution, Mustofa Edwin, dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Nurrachmawati, Vina, dkk. "Strategi Pengembangan *Home industry* Kerupuk Sadariah (studi kasus: di perusahaan kerupuk sadariyah jaya ibu Munawaroh)." *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*. (2022).
- Perry, Martin. 2000. *Mengembangkan Usaha Kecil*. Jakarta: Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada.
- Putong, Iskandar. 2003. *Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahayu, Nurliana. "Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda di tinjau dari Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.



- Rozalinda. 2017. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Sudaryono. 2015. *Pengantar Bisnis Teori Dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: CV. Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah. 1991. *Industri Kecil Dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, Dan Contohnya)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suyadi Prawirosentono. 2001. *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tulus Tambunan. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yasin, Fachri. 2003. *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Perss.





### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Kabupaten jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Manajemen produksi</li> <li>Manajemen produksi perspektif ekonomi islam</li> <li>Keuntungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Fungsi manajemen produksi</li> <li>Fungsi manajemen perspektif ekonomi islam</li> <li>Indikator keuntungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Proses pengelolaan</li> <li>Jasa penunjang</li> <li>Pengendalian dan pengawasan</li> <li>Perencanaan</li> <li>pengorganisasian</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Pengendalian</li> </ol> <p>Perhitungan Keuntungan yang diterima oleh sebuah usaha</p>	<p><b>Informan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilik usaha kerupuk Mafa</li> <li>Karyawan kerupuk Mafa</li> <li>Konsumen kerupuk Mafa</li> </ol> <p><b>Dokumen</b></p> <p>Foto wawancara dengan informan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>Jenis Penelitian: Deskriptif</li> <li>Lokasi Penelitian: Bertempat di <i>home industry</i> kerupuk Mafa Dawuhanmangli Kabupaten Jember</li> <li>Teknik Pemilihan Subyek: Teknik <i>Purposive</i></li> <li>Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Obsevasi</li> </ol> </li> <li>Analisis Data: Deskriptif</li> <li>Keabsahan Data: Triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana analisis manajemen produksi kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli?</li> <li>Bagaimana analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi isalam di Desa Dawuhanmangli?</li> </ol>

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Ryan Avandika

NIM : E20192438

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Dusun Sumber Wadung, RT. 001/RW. 008, Desa Dawuhanmangli,  
Kec. Sukowono, Kab. Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Manajemen Produksi Home industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember**".

Adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 10 November 2023



Ryan Avandika  
NIM. E20192438

## PEDOMAN WAWANCARA

### **”Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember”**

#### **Pedoman Observasi**

1. Mengetahui tentang analisis manajemen produksi kerupuk Mafa di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
2. Mengetahui dan memahami terkait analisis manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk Mafa dalam perspektif ekonomi islam di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

#### **Pedoman Wawancara Dengan Pemilik *Home industry* Kerupuk Mafa di Dawuhanmangli**

1. Mengapa diantara banyaknya *home industry* bapak memilih kerupuk?
2. Bagaimana manajemen produksi yang diterapkan dalam *home industry* kerupuk mafa di Desa Dawuhanmangli?
3. Berapa kilo jumlah total bapak memproduksi kerupuk mafa pertahunnya?
4. Dari tahun berapa bapak memulai usaha kerupuk mafa ini?
5. Bagaimana awal mula bapak memulai usaha kerupuk mafa ini ?
6. Apakah dalam *home industry* kerupuk mafa sudah menjalankan manajemen produksi dengan baik?
7. Apakah dalam manajemen produksi kerupuk mafa sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam?
8. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di *home industry* kerupuk mafa?
9. Bagaimana cara mengkoordinasi sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan?
10. Bagaimana cara bapak memilih lokasi untuk mendistribusikan produk kerupuk mafa?
11. Apa yang bapak lakukan dalam perencanaan fasilitas produksi?
12. Bagaimana proses pengolahan kerupuk mafa?
13. Bagaimana cara bapak menarik konsumen agar tetap menjadi pelanggan setia kerupuk mafa?
14. Bagaimana cara bapak membagi tugas antar karyawan agar bekerja sama secara terstruktur pada *home industry* kerupuk mafa?
15. Apa kendala yang bapak alami pada saat proses produksi kerupuk mafa?
16. Berapa harga jual kerupuk mafa?
17. Apakah dalam penjualan kerupuk mafa selalu mengalami peningkatan tiap tahun?

#### **Pedoman Wawancara Dengan Karyawan *Home industry* Kerupuk Mafa di Dawuhanmangli**

1. Berapa jumlah produksi kerupuk mafa perhari?
2. Bagaimana cara bapak menjaga kualitas kerupuk mafa?
3. Ada berapa tahapan yang dilakukan dalam pengolahan kerupuk mafa?
4. Bagaimana jika tidak ada panas matahari dalam proses penjemuran kerupuk mafa?
5. Bagaimana cara menjaga kualitas kerupuk mafa agar tetap sama?
6. Siapa yang mengawasi proses produksi kerupuk mafa?

#### **Pedoman Wawancara Dengan Konsumen *Home industry* Kerupuk Mafa di Dawuhanmangli**

1. Bagaimana awal mula ibu membeli kerupuk mafa?
2. Mengapa ibu memilih produk kerupuk mafa sebagai pilihan?
3. Mengapa ibu menjadi pelanggan setia kerupuk mafa?
4. Ibu membeli kerupuk mafa ini untuk dikonsumsi sendiri atau untuk dijual kembali?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-571 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Maret 2023

Kepada Yth.  
Pemilik Home Industry Kerupuk Mafa  
Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ryan Avandika  
NIM : E20192438  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Mafa Dawuhanmangli Sukowono Jember Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Home industy* kerupuk Mafa menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Ryan Avandika  
Nim : E20192438  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Universitas : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember


Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di *Home Industy* kerupuk Mafa dengan judul "**Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

*Wassalamuataikum Wr. Wb*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



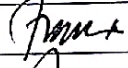
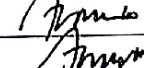
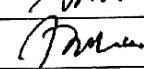
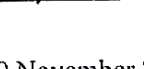
Jember, 20 November 2023

  
Ahmad Mahfud  
pemilik



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Dawuhanmangli Sukowono Jember

No.	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan	TTD
1	9 Februari 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Mahfud selaku pemilik usaha dan mengantarkan surat izin penelitian	
2	7 September 2023	Wawancara dengan Bapak Ahmad Mahfud selaku pemilik usaha	
3	7 September 2023	Wawancara dengan Ma'rufah selaku karyawan	
4	7 September 2023	Wawancara dengan Tatik selaku karyawan	
5	7 September 2023	Wawancara dengan Ratna selaku karyawan	
6	7 September 2023	Wawancara dengan Susi selaku konsumen	

Dawuhanmangli, 20 November 2023

Pemilik Usaha Kerupuk Mafa



  
Ahmad Mahfud

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Mahfud selaku pemilik usaha kerupuk Mafa



Proses penghalusan bumbu untuk kerupuk Mafa





Proses penuangan tepung ke dalam wadah



Proses pencampuran bumbu dengan tepung



Proses pengadukan bahan baku adonan kerupuk



Proses penuangan adonan kerupuk ke dalam cetakan plastik



Hasil adonan kerupuk yang dimasukkan ke dalam cetakan plastik



Proses perebusan adonan kerupuk menggunakan alat tradisional





Hasil adonan kerupuk yang sudah direbus



Hasil produk kerupuk Mafa setelah dikemas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-22.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ryan Avandika  
NIM : E20192438  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Dawuhanmangli Sukowono Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
Syahrul Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ryan Avandika

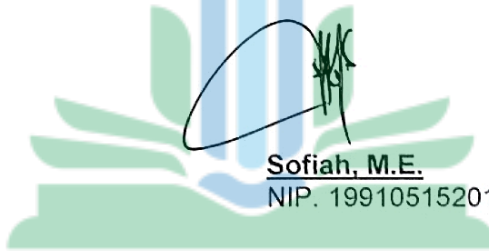
NIM : E20192438

Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 29 november 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah



**Sofiah, M.E.**  
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



Nama : Ryan Avandika  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Tempat tanggal lahir : Jember, 18 Juli 2001  
Alamat : Dusun Sumber Wadung, RT. 001/RW. 008, Desa  
Dawuhanmangli, Kec. Sukowono, Kab. Jember  
Agama : Islam  
No. Tlp : 085259023054  
Email : [ryonavandika5@gmail.com](mailto:ryonavandika5@gmail.com)

Riwayat pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
HAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

MI/SD : SDN Dawuhanmangli 01 (2007-2013)  
SMP/MTS : SMPN 02 Sukowono (2013-2016)  
SMA/SMK : SMAN Plus Sukowono (2016-2019)  
Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER (2019-2023)